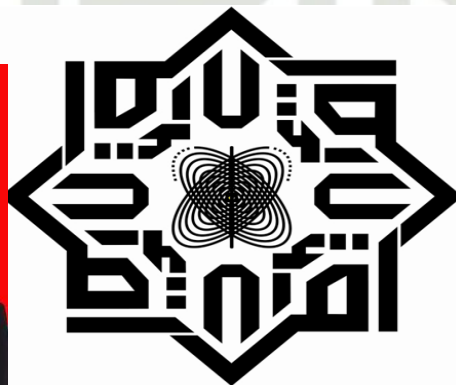


**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**INTENSITAS USAHA GURU PENDIDIKAN AGAMA  
ISLAM DALAM PENGEMBANGAN KUALITAS  
HAFALAN AL-QUR`AN SISWA  
DI SMAIT AZ-ZUHRA**



**UIN SUSKA RIAU**

**OLEH**

**M. RIZKY INDSA PUTRA**

**NIM. 1151110666**

**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU  
PEKANBARU  
1441 H/2020 M**

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**INTENSITAS USAHA GURU PENDIDIKAN AGAMA  
ISLAM DALAM PENGEMBANGAN KUALITAS  
HAFALAN AL-QUR`AN SISWA**

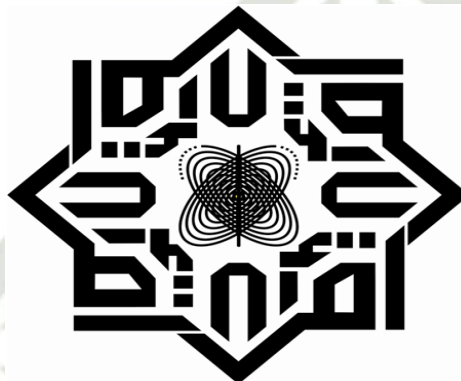
**DI SMAIT AZ-ZUHRA**

Skripsi

diajukan untuk memperoleh gelar

Sarjana Pendidikan

(S.Pd.)



**UIN SUSKA RIAU**

**OLEH**

**M. RIZKY INDSA PUTRA**

**NIM. 11511104666**

**JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN**

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU**

**PEKANBARU**

**1441 H/2020 M**

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**PERSETUJUAN**

Skripsi dengan judul *Intensitas Usaha Guru Pendidikan Agama Islam dalam Pengembangan Kualitas Hafalan Al-Qur`an Siswa di SMAIT Az-Zuhra*, yang ditulis oleh M. Rizky Indsa Putra, NIM. 11511104666 dapat diterima dan disetujui untuk diujikan dalam sidang munaqasyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru, 25 Dzul Qa'idah 1441 H  
15 Juli 2020 M

Menyetujui,

Ketua Jurusan  
Pendidikan Agama Islam

Dra. Afrida M. Ag.

Pembimbing

Prof. Dr. H. Munzir Hamami, M.A.

UIN SUSKA RIAU

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

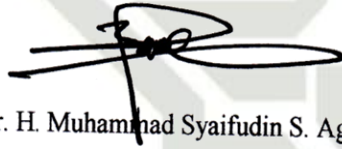
**PENGESAHAN**

Skripsi dengan judul *Intensitas Usaha Guru Pendidikan Agama Islam dalam Pengembangan Kualitas Hafalan Al-Qur'an Siswa di SMAIT Az-Zuhra*, yang ditulis oleh M.Rizky Indsa Putra NIM 11511104666. diujikan dalam sidang munaqasyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau pada tanggal 6 Dzulhijah 1441 H/ 27 Juli 2020 M. Skripsi ini diterima sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.) pada jurusan Pendidikan Agama Islam, konsentrasi PAI SLTP/SLTA.

Pekanbaru, 6 Dzulhijah 1441 H  
27 Juli 2020 M

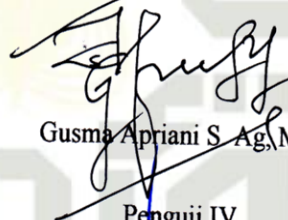
Mengesahkan  
sidang munaqasyah

Penguji I



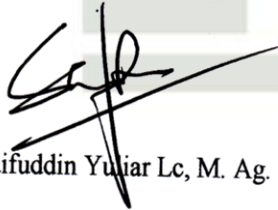
Dr. H. Muhammad Syaifudin S. Ag, M. Ag.

Penguji II



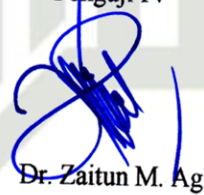
Gusma Apriani S. Ag, M. Ag.

Penguji III



H. Saifuddin Yuliar Lc, M. Ag.

Penguji IV



Dr. Zaitun M. Ag.

Dekan

Fakultas Tarbiyah dan Keguruan



Dr. H. Muhammad Syaifudin S. Ag., M. Ag.  
NIP.19740704 199803 1 001





## PENGHARGAAN

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى أَشْرَفِ الْأَنْبِيَاءِ وَالْمُرْسَلِينَ سَيِّدِنَا وَمَوْلَانَا

مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِهِ وَصَحْبِهِ أَجْمَعِينَ، أَمَّا بَعْدُ.

Segala puji dan syukur ku persembahkan bagi Sang penggenggam alam semesta, dengan rahman rahim yang menghampar melebihi luasnya angkasa raya. Dzat yang menganugerahkan kedamaian bagi jiwa-jiwa yang senantiasa merindukan kemaha besaran-Nya. Dengan semua nikmat yang diberikan-Nya, sehingga penulis berhasil menyelesaikan skripsi ini.

Lantunan sholawat beriring salam penggugah hati dan jiwa, menjadi persembahan penuh kerinduan pada sang revolusioner Islam, pembangun peradaban manusia yang beradab Habibana wanabiyana Muhammad SAW.

Skripsi dengan judul “**Intensitas Usaha Guru Pendidikan Agama Islam dalam Pengembangan Kualitas Hafalan Al-Qur`an Siswa di SMAIT Az-Zuhra**”, merupakan hasil karya ilmiah yang ditulis untuk memenuhi salah satu persyaratan untuk mendapatkan gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) pada jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Dalam menyelesaikan skripsi ini penulis menyadari begitu banyak bantuan dari berbagai pihak. Untuk itu, pada kesempatan ini penulis mengucapkan terimakasih yang tak terhingga, terutama untuk kedua orang tua, ayahanda **Indra Kamas Putra** terima kasih atas jasa dan didikannya. Ibunda **Saini** yang telah membesarkan, menjaga, mendidik hingga tiada kenal lelah serta selalu mendoakan dalam setiap sujudnya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Dan kepada Adik-adik saya (Aziz dan Juwita) serta seluruh keluarga besar penulis yang selalu memberi dukungan, semangat, nasehat, motivasi, dan doa kepada penulis hingga selesai skripsi ini.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Selain itu, penulis banyak mendapatkan bantuan baik moril maupun materil dari berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis mengucapkan terimakasih kepada :

1. Prof. Dr. H. Akhmad Mujahidin S. Ag. M. Ag., Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau beserta Wakil Rektor I Dr. Drs. H. Suryan A. Jamrah M. A., Wakil Rektor II Dr. Drs. H. Kusnadi, M. Pd dan Wakil Rektor III Drs. H. Promadi M. A., Ph.D. Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, yang telah memfasilitasi penulis dalam proses perkuliahan di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
2. Dr. H. Muhammad Syaifuddin S.Ag. M.Ag., Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, Dr. Drs. Alimuddin M.Ag., Wakil Dekan I, Dr. Dra. Rohani M.Pd., Wakil Dekan II, dan Dr. Drs. Nursalim M.Pd., Wakil Dekan III Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, yang telah memfasilitasi penulis dalam proses perkuliahan di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
3. Dra. Afrida M.Ag., ketua jurusan Pendidikan Agama Islam dan H. Adam Malik Indra Lc. M.A., sekretaris jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, yang telah memberikan bantuan kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
4. Nurhayati Zein, M.Ag Penasehat Akademis (PA) yang telah meluangkan waktu, memberikan bimbingan dan arahan kepada penulis selama mengikuti proses perkuliahan di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
5. Prof. Dr. H. Munzir Hitami, M.A. pembimbing skripsi yang telah meluangkan waktu, memberikan bantuan, arahan, bimbingan, nasihat serta motivasi kepada penulis dari awal hingga selesainya penulisan skripsi ini.
6. Seluruh dosen Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau yang telah memberikan bekal ilmu pengetahuan selama penulis mengikuti perkuliahan di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan ini.



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

7. Karyawan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
8. Ustad Sahidi, S. Pd. Kepala SMAIT Az-Zuhra, yang telah mengizinkan penulis untuk melakukan penelitian di SMAIT Az-Zuhra.
9. Ustadz Doni, Ustazah mimin, Ustadz Zul Fadhli, guru mata pelajaran PAI di SMAIT Az-Zuhra, yang telah meluangkan waktunya guna membantu dalam proses penelitian ini.
10. Para guru penulis yang telah mengajarkan ilmunya sejak dari Sekolah Dasar Negeri 27 Sebangar, Sekolah Menengah Pertama Negeri 07 Mandau, MA Terpadu Duri.
11. Teman-teman seperjuangan jurusan Pendidikan Agama Islam angkatan 2015, teman-teman KKN Desa Melayu Tengah dan teman-teman PPL SMK Perbankan Riau. terimakasih atas bantuan dan do'anya sehingga terselesaikannya skripsi ini.
12. Semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu yang telah memberikan bantuan, doa, dan dukungan kepada penulis.

Demikianlah, semoga karya ini memberikan manfaat bagi kita semua. Kelebihan, kebaikan dan kebenaran dalam karya ini hanyalah milik Allah dan semua kekurangan adalah dari penulis semata. Semoga kita semua mendapat ridho-Nya. Aamiin.

WassalamualaikumWr.Wb

Pekanbaru, November 2019

Penulis

UIN SUSKA RIAU

M. Rizky Indsa Putra  
NIM. 11511104666



## PERSEMBAHAN



*Sujud serta syukur kepada Allah Subhanahu wata'ala. Taburan cinta dan kasih sayang-Mu telah memberiku kekuatan, membekaliku dengan ilmu serta memperkenalkanku dengan cinta. Atas karunia serta kemudahan yang engkau berikan akhirnya skripsi yang sederhana ini dapat terselesaikan. Shalawat dan salam selalu terlimpahkan kehariban Rasulullah Muhammad Shallallahu Alaihi Wasallam.*

*Kupersembahkan karya ini kepada orang-orang yang berharga dan kusayangi.*

### **Ibunda dan Ayahanda**

*Sebagai tanda hormat, bakti dan rasa terimakasih yang tiada terhingga.*

*Kupersembahkan karya ini kepada ibunda dan ayahanda yang telah memberikan kasih sayang dan semangat, semua bentuk dukungan yang ibunda dan ayahanda berikan tidak mungkin dapat ananda balas, semoga ini menjadi langkah awal untuk membuat ibunda dan ayahanda bahagia. Terimakasih Ibu... Terimakasih Ayah..*

### **Dosen Pembimbing**

*Bapak Prof. Dr. H. Munzir Hitami, M.A. selaku pembimbing skripsi saya, terimakasih banyak bapak sudah membantu selama ini, sudah dinasehati, sudah diajari, dan mengarahkan saya sampai menyelesaikan skripsi ini.*

### **Adik-adik**

*Sebagai tanda terimakasih, aku persembahkan karya ini untuk Adik-adik Abang (Aziz dan juwita). Terimakasih telah memberikan semangat dan inspirasi dalam menyelesaikan tugas akhir ini, semoga semua doa dan hal terbaik menjadikanku pribadi yang lebih baik lagi. Terimakasih...*

### **Teman-teman**

*Buat teman-temanku yang selalu memberikan motivasi dan nasehat yang selalu membuatku semangat untuk menyelesaikan skripsi ini*

*Tanpa adanya dukungan dan semangat dari mereka semua, maka karya ini tidak akan pernah tercipta*

*Jazakumullah khairan katsiran*

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## ABSTRAK

### **M. Rizky Indsa Putra, (2020): Intensitas Usaha Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Pengembangan Kualitas Hafalan Siswa di SMAIT Az-Zuhra**

Latar belakang masalah dalam penelitian ini adalah Masing-masing siswa memiliki hambatan yang berbeda dalam pengembangan hafalan. Hambatan dapat berasal dari dalam diri siswa atau dari luar diri siswa itu sendiri. Untuk menyelesaikan hambatan-hambatan yang dialami oleh siswa tersebut, maka guru Pendidikan Agama Islam dalam mengajarkan materi pembelajaran khususnya dalam menghafalkan ayat-ayat Al-Qur`an dibutuhkan usaha yang lebih intensif oleh guru Pendidikan Agama Islam baik berupa motivasi belajar ataupun memberikan strategi pembelajaran yang dapat menarik minat belajar siswa agar kualitas belajar siswa meningkat. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui sejauh mana intensitas usaha guru pendidikan agama Islam dalam pengembangan kualitas hafalan Al-Qur`an siswa di SMAIT Az-Zuhra. Subjek dalam penelitian ini adalah guru pendidikan agama Islam dengan objek penelitian adalah intensitas usaha guru pendidikan agama Islam dalam pengembangan kualitas hafalan Al-Qur`an siswa. Populasi dalam penelitian ini adalah 38 orang siswa kelas XI dan 1 orang guru pendidikan agama Islam.. Pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, tes, dan dokumentasi. Setelah data terkumpul kemudian dianalisis dengan teknik deskriptif kualitatif. Berdasarkan hasil analisis diperoleh bahwa dapat diambil kesimpulan intensitas usaha guru pendidikan agama islam dalam pengembangan kualitas hafalan siswa di SMAIT Az-Zuhra dikategorikan Selalu, karena angka persentase akhir yang di peroleh adalah 86, 87% yang berada pada rentang angka 81% sampai dengan 100%. Dengan mengacu pada kategori di atas dapat dipahami bahwa intensitas usaha guru pendidikan agama islam dalam pengembangan kualitas hafalan siswa di SMAIT Az-Zuhra sangat tinggi.

**Kata Kunci:** *Intensitas Usaha Guru Pendidikan Agama Islam, Kualitas Hafalan Siswa*

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**ABSTRACT**

**M. Rizky Indsa Putra, (2020): The Intensity of Islamic Education Teacher Effort in Developing Quality of Students' Quranic Memorization at Integrated Islamic Senior High School of Az-Zuhra**

The background of problem in this research was each student has different problems in memorization development. The problem may be derived from student themselves and environment. To solve the problems, then the Islamic education teacher should motivate and provide students with proper strategies in delivering material, especially in memorizing the verses of Al-Qur'an. This research aimed at knowing the intensity of Islamic education teacher effort in developing quality of Students' Qur'anic Memorization at Integrated Islamic Senior High School of Az-Zuhra. The subject of this research was the Islamic education teacher. The object of this research was the intensity of Islamic education teacher effort in developing quality of students' qur'anic memorization. The population of this research was 38 students of XI grade and 1 Islamic education teacher. Observation, test and documentation were used for collecting the data. The data was analyzed by using descriptive qualitative technique. Based on data analysis, it was obtained that the intensity of Islamic education teacher effort in developing quality of students' qur'anic memorization was on always category, because the last percentage obtained was 86.87% in 81%-100%. Therefore, it could be concluded that the intensity of Islamic education teacher effort in developing quality of students' qur'anic memorization was on very high category.

**Keywords: The Intensity of Islamic Education Teacher Effort, Quality of Students Memorization Al-Qur'an**





Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ملخص

محمد رزقي إندسا فوترا، (٢٠٢٠): **مُكَثَّافَةُ الأَعْمَالِ لِمدَرَسِي التَّرْبِيَةِ الإِسْلَامِيَّةِ فِي تَطْوِيرِ جُودَةِ تَحْفِيزِ القُرْآنِ لَدَى التَّلَامِيذِ فِي مَدْرَسَةِ الزَّهْرَةِ الثَّانَوِيَّةِ المُتَكَامِلَةِ**

خلفية هذا البحث هي أن لكل تلميذ عقبات مختلفة في تطوير التحفيز. يمكن أن تأتي العقبات من داخل التلاميذ أو من خارجهم. لحل العقبات التي يواجهها التلاميذ، يعلم مدرسو التربية الإسلامية المواد وخاصة في حفظ آيات القرآن، يحتاج أكثر كثافة عند مدرسي التربية الإسلامية في شكل دافع التعلم أو توفير استراتيجيات التعلم التي يمكن أن تجذب اهتمام التلاميذ بالتعلم بحيث تزداد جودة تعلمهم. يهدف هذا البحث إلى معرفة مدى كثافة جهود مدرسي التربية الإسلامية في تطوير جودة تحفيز القرآن الكريم لدى التلاميذ في مدرسة الزهرة الثانوية المتكاملة. الأفراد هو مدرسو التربية الإسلامية والموضوع هو كثافة جهود مدرسي التربية الإسلامية في تطوير جودة تحفيز القرآن الكريم لدى التلاميذ. المجتمع ٣٨ تلميذا من الفصل الحادي عشر ومدرس واحد للتربية الإسلامية، وطريقة جمع البيانات المستخدمة هي الملاحظة والاختبار والتوثيق. بعد جمع البيانات، يتم تحليلها بتقنية وصفية كمية. بناءً على نتائج التحليل، يمكن الاستنتاج أن كثافة الأعمال لمدرسي التربية الإسلامية في تطوير جودة تحفيز القرآن لدى التلاميذ في مدرسة الزهرة الثانوية المتكاملة يتم تصنيفها دائماً، لأن النسبة النهائية هي ٨٦,٨٧٪ والتي تقع في نطاق ٨١٪ إلى ١٠٠٪. بالإشارة إلى الفئات المذكورة السابقة، يمكن أن كثافة الأعمال لمدرسي التربية الإسلامية في تطوير جودة تحفيز القرآن لدى التلاميذ في مدرسة الزهرة الثانوية المتكاملة عالية جداً.



الكلمات الأساسية: **مُكَثَّافَةُ الأَعْمَالِ لِمدَرَسِي التَّرْبِيَةِ الإِسْلَامِيَّةِ، جُودَةِ تَحْفِيزِ القُرْآنِ لَدَى التَّلَامِيذِ**



## DAFTAR ISI

<b>PERSETUJUAN</b> .....	<b>i</b>
<b>PENGESAHAN</b> .....	<b>ii</b>
<b>PENGHARGAAN</b> .....	<b>iii</b>
<b>PERSEMBAHAN</b> .....	<b>vi</b>
<b>ABSTRAK</b> .....	<b>vii</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>x</b>
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	<b>xii</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	<b>xiii</b>
 <b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar belakang Masalah .....	1
B. Penegasan Istilah.....	6
C. Permasalahan .....	7
D. Tujuan Penelitian .....	8
E. Manfaat Penelitian .....	8
 <b>BAB II KAJIAN TEORI</b>	
A. Konsep Teoretis .....	10
B. Penelitian yang Relevan .....	32
C. Konsep Operasional .....	34
 <b>BAB III METODE PENELITIAN</b>	
A. Waktu dan Tempat Penelitian .....	35
B. Subjek dan Objek Penelitian .....	35
C. Populasi dan Sampel .....	35
D. Teknik Pengumpulan Data .....	36
E. Teknik Pengolahan dan Analisis Data .....	38
 <b>BAB IV PENYAJIAN HASIL PENELITIAN</b>	
A. Deskripsi Lokasi Penelitian .....	40
B. Penyajian Data .....	46
C. Analisis Data .....	60

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

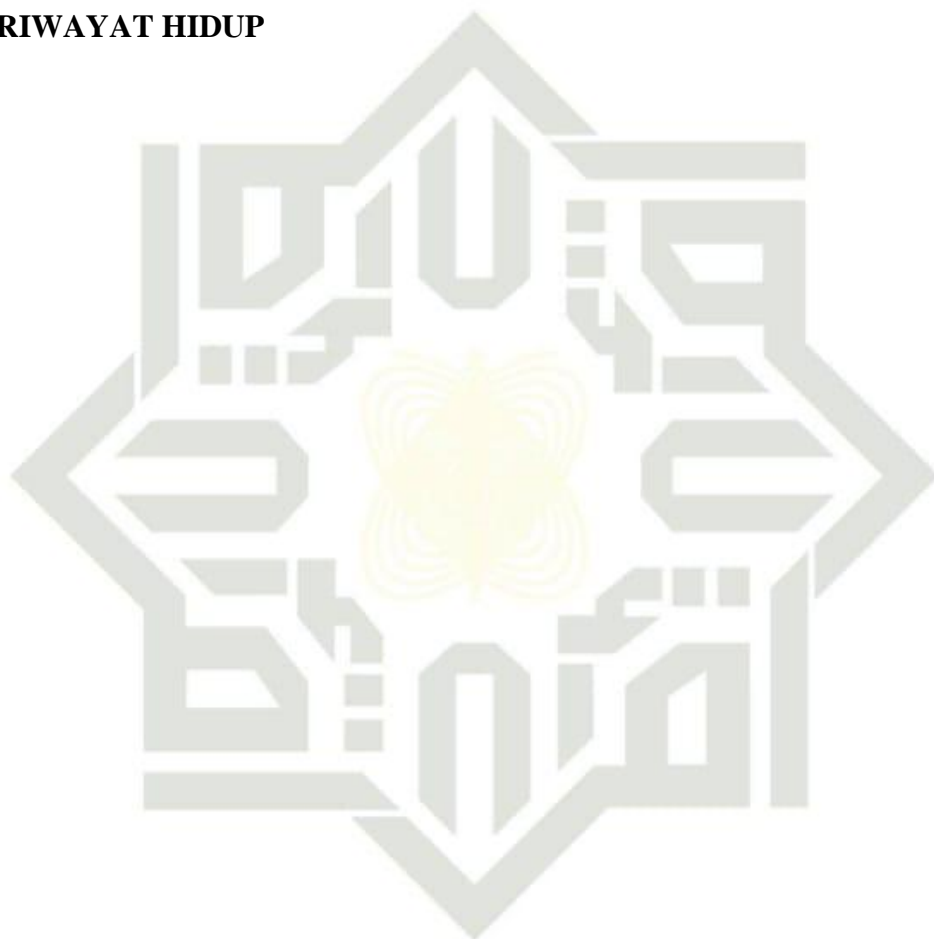
## BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan .....	69
B. Saran .....	66

## DAFTAR PUSTAKA

## LAMPIRAN-LAMPIRAN

## DAFTAR RIWAYAT HIDUP



UIN SUSKA RIAU

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**DAFTAR TABEL**

<b>Tabel IV.1</b>	Daftar Guru dan Pegawai Tata Usaha SMAIT Az-Zuhra ....	44
<b>Tabel IV.2</b>	Keadaan Siswa Tahun Ajaran 2019/2020 SMAIT Az-Zuhra.....	45
<b>Tabel IV.3</b>	Daftar Sarana dan Prasarana SMAI Az-Zuhra .....	46
<b>Tabel IV.4</b>	Data Observasi Intensitas Usaha Guru PAI 1.....	47
<b>Tabel IV.5</b>	Data Observasi Intensitas Usaha Guru PAI 2 .....	48
<b>Tabel IV.6</b>	Data Observasi Intensitas Usaha Guru PAI 3 .....	49
<b>Tabel IV.7</b>	Data Observasi Intensitas Usaha Guru PAI 4 .....	51
<b>Tabel IV.8</b>	Data Observasi Intensitas Usaha Guru PAI 5 .....	52
<b>Tabel IV.9</b>	Data Observasi Intensitas Usaha Guru PAI 6 .....	53
<b>Tabel IV.10</b>	Rekapitulasi Hasil Observasi Intensitas Usaha Guru Pendidikan Agama Islam.....	54
<b>Tabel IV.11</b>	Data Hasil Test Kualitas Hafalan Siswa 1 .....	57
<b>Tabel IV.12</b>	Data Hasil Test Kualitas Hafalan Siswa 2 .....	58
<b>Tabel IV.13</b>	Data Hasil Test Kualitas Hafalan Siswa 3 .....	59
<b>Tabel IV.14</b>	Data Hasil Test Kualitas Hafalan Siswa 4 .....	59
<b>Tabel IV.15</b>	Rekapitulasi Data Hasil Test Kualitas Hafalan Siswa.....	63





## DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1** Instrumen Observasi Intensitas Usaha Guru Pendidikan Agama Islam dalam Pengembangan Kualitas Hafalan Al-Qur`an Siswa di SMAIT Az-Zuhra
- Lampiran 2** Instrumen Wawancara Intensitas Usaha Guru Pendidikan Agama Islam dalam Pengembangan Kualitas Hafalan Al-Qur`an Siswa di SMAIT Az-Zuhra
- Lampiran 3** Rekapitulasi Hasil Observasi Intensitas Usaha Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Pengembangan Kualitas Hafalan Siswa Di SMAIT Az-Zuhra
- Lampiran 4** Dokumentasi
- Lampiran 5** Surat Pembimbing Skripsi
- Lampiran 6** Surat Izin Melakukan Pra Riset Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
- Lampiran 7** Surat Balasan Pra Riset dari SMAIT Az-Zuhra
- Lampiran 8** Surat Izin Melakukan Riset Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
- Lampiran 9** Surat Izin Melakukan Riset Gubernur
- Lampiran 10** Surat Izin melakukan Riset Diknas
- Lampiran 11** Surat Keterangan telah Melakukan Penelitian dari SMAIT Az-Zuhra
- Lampiran 12** Blanko Bimbingan Skripsi

UIN SUSKA RIAU

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. Latar Belakang Masalah

Guru adalah pendidik yang menjadi tokoh, panutan, dan identifikasi bagi para peserta didik, dan lingkungannya. Oleh karena itu, guru harus memiliki standar kualitas pribadi tertentu yang mencakup tanggung jawab, wibawa, mandiri, dan disiplin. Semua orang yakin bahwa guru memiliki andil yang sangat besar terhadap keberhasilan pembelajaran di sekolah. Guru sangat berperan dalam membantu perkembangan peserta didik untuk mewujudkan tujuan hidupnya secara optimal.

Minat, bakat, kemampuan, dan potensi-potensi yang dimiliki oleh peserta didik tidak akan berkembang secara optimal tanpa bantuan guru. Dalam kaitan ini guru perlu memperhatikan peserta didik secara individual, karena antara satu peserta didik dengan yang lain memiliki perbedaan yang sangat mendasar.<sup>1</sup> Peranan guru sebagai pembimbing bertolak dari cukup banyaknya anak didik yang bermasalah. Dalam belajar ada anak didik yang cepat mencerna bahan, ada anak didik yang sedang mencerna bahan, dan ada pula anak didik yang lamban mencerna bahan yang diberikan oleh guru. Ketiga tipe belajar anak didik ini menghendaki agar guru mengatur strategi pengajarannya yang sesuai dengan gaya-gaya belajar anak didik.<sup>2</sup> Begitu juga dengan kemampuan menghafal masing-masing peserta didik dalam menghafalkan ayat-ayat maupun hadits-hadits

<sup>1</sup>E. Mulyasa, *Menjadi Guru Profesional*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2011), Cet. Ke-11, h. 35

<sup>2</sup>Syaiful Bahri Djamarah dan Aswan Zain, *Strategi Belajar Mengajar*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2014), h. 39.

yang berhubungan dengan materi pembelajaran. Untuk itu, selain memberikan penjelasan tentang materi pembelajaran, guru juga dituntut untuk dapat menyelesaikan hambatan-hambatan yang terjadi selama proses pembelajaran.

Masing-masing siswa memiliki hambatan yang berbeda. Hambatan dapat berasal dari dalam diri siswa atau dari luar diri siswa itu sendiri. Hambatan yang berasal dari dalam diri siswa dapat berupa keterbatasan fisik atau intelektual. Sedangkan hambatan dari luar dapat berupa kesenangan, fasilitas yang mengalihkan banyak perhatian atau lingkungan sosial dan tempat tinggal yang tidak kondusif.

Hambatan yang berasal dari dalam diri siswa seperti keterbatasan fisik atau intelektual tentu dibutuhkan usaha yang akan mendukung proses pembelajaran dan selalu ada peluang untuk berkembang. Sementara hambatan yang berasal dari luar diri siswa dapat di atasi dengan alternatif bekerjasama dengan berbagai pihak di lingkungan sekitar yang akan mengingatkan mengenai tujuan yang ingin dicapai.

Untuk menyelesaikan hambatan-hambatan yang dialami guru Pendidikan Agama Islam dalam mengajarkan materi pembelajaran, khususnya dalam menghafalkan ayat-ayat Al-Qur`an maupun hadits-hadits yang berhubungan dengan materi pembelajaran dibutuhkan usaha yang lebih intensif oleh guru pendidikan agama Islam. Usaha dapat berupa memberikan motivasi belajar ataupun memberikan strategi pembelajaran yang dapat menarik minat belajar siswa agar kualitas belajar siswa meningkat, ditandai dengan diterapkannya ilmu yang didapatkan diterapkan dalam kehidupan sehari-hari.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Untuk mampu memahami Al-Qur`an sebagai petunjuk yang benar, maka sebagai seorang muslim wajib untuk bisa membaca Al-Qur`an dan lebih baik lagi menghafalkannya. Kemampuan membaca dan menghafal Al-Qur`an dipengaruhi faktor dari luar, diantaranya faktor keluarga dan faktor Pendidikan di sekolah yang mendukung adanya pendidikan Al-Qur`an, seperti adanya program Tahfiz Qur`an di sekolah yang membimbing peserta didik untuk bisa membaca dan menghafalkan Al-Qur`an agar tumbuh rasa cinta terhadap Al-Qur`an dalam diri peserta didik.

Al-Qur`an adalah kata-kata Allah (Kalam Allah) yang disampaikan kepada nabi Muhammad melalui *ruh al-amin, Jibril*, yang masuk atau turun ke dalam hati beliau. Al-Qur`an merupakan kalam Allah yang menjelma ke dalam bahasa arab. Allah berbicara kepada setiap nabi yang diutus dalam bahasa kaumnya. Penyampaian Al-Qur`an melalui jibril merupakan salah satu dari tiga cara Allah berkomunikasi dengan manusia<sup>3</sup>, yakni :

وَمَا كَانَ لِبَشَرٍ أَنْ يُكَلِّمَهُ اللَّهُ إِلَّا وَحْيًا أَوْ مِنْ وَرَاءِ حِجَابٍ أَوْ يُرْسِلَ رَسُولًا  
فَيُوحِي بآذنيه مَا يَشَاءُ ۗ إِنَّهُ عَلِيٌّ حَكِيمٌ

Artinya “Dan tiada seorang manusia pun yang dapat berbicara dengan Allah kecuali melalui wahyu (ilham langsung) atau dari balik hijab, atau mengutus utusan (jibril) lalu dia mewahukan kepadanya dengan seizin-Nya apa yang dikehendaki-Nya. Sesungguhnya Dia maha tinggi lagi maha bijaksana, (Surat 42: al-Syura, 51)”<sup>4</sup>.

Kitab suci Al-Qur`an yang diwahyukan kepada Nabi Muhammad SAW merupakan sumber petunjuk dan ilham abadi bagi kehidupan manusia, baik

<sup>3</sup> Munzir Hitami, *Menangkap Pesan-Pesan Al-Qur`an*, (Pekanbaru: Suska Press, 2005), h. 23-24.

<sup>4</sup> Al-Qur`an Al-Karim Depag RI, (Bandung: Sygma, 2009), h. 488.



individual maupun kolektif. Kitab suci Al-Qur`an merupakan pedoman yang sangat diperlukan manusia dalam mencari jalan hidup yang berdasarkan keadilan, kebenaran, kebajikan, kebaikan, dan moral yang tinggi. Firman Allah SWT dalam surat Al-Baqoroh ayat 2 menjelaskan bahwa:

ذَلِكَ الْكِتَابُ لَا رَيْبَ فِيهِ هُدًى لِّلْمُتَّقِينَ

Artinya: “Kitab (Al-Qur`an) ini tiada ada keraguan padanya, petunjuk bagi mereka yang bertaqwa.”(QS. Al-Baqoroh:2)<sup>5</sup>

Dengan adanya Al-Qur`an sebagai petunjuk dan pedoman hidup, seseorang akan merujuk kepada pedoman tersebut baik dalam perbuatannya maupun dalam menyikapi masalah yang dihadapinya, dengan begitu kehidupan manusia akan menjadi terarah dan tidak tersesat dalam perbuatan yang dapat merugikan dirinya sendiri maupun orang lain.

Dalam mempelajari materi pendidikan Agama Islam tidak terlepas dari kegiatan menghafal, baik itu menghafal ayat-ayat Al-Quran maupun hadits-hadits yang berhubungan dengan materi pembelajaran. Selain itu, kegiatan menghafal Al-Qu`an dapat memperbanyak pahala dan menambah keberkahan bagi anggota keluarganya, seperti jaminan masuk surga dengan membawa sepuluh orang terdekatnya. Banyak orang meyakini bahwa kegiatan menghafal Al-Qu`an dapat menghindarkan diri dari maksiat dan akhlak yang buruk.

Kecepatan menghafal Al-Qur`an setiap siswa berbeda-beda dalam satu sekolah. Namun, biasanya mereka memiliki target yang akan menjadi motivasi untuk meningkatkan kecepatan menghafal Al-Qur`an. Pendidikan Agama Islam

<sup>5</sup> Ibid., h. 2.

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

mengenal Al-Qur`an sebagai sumber pengetahuan dari berbagai aspek kehidupanyangmemiliki keutamaan yang tinggi. Selain itu Al-Qur`an juga dipelajari oleh berbagai tingkatusia.Fenomena yang dapat kita lihat saat ini adalah diterapkannya program menghafal Al-Qur`an di sekolah Islam maupun di sekolah umum.

SMAIT Az-Zuhra merupakan sekolah Swasta yang memiliki akreditasi “Amat Baik” yang terletak dijalan Ketitiran km.3 Garuda Sakti. SMAIT Az-Zuhra memiliki program unggulannya yaitu tahsin dan tahfidz. Program tahsin dan tahfidz ini wajib diikuti oleh seluruh siswa dan siswi di SMAIT Az-Zuhra karena menjadi salah satu misi sekolah yaitu “membentuk karakter siswa yang islami, mencintai Al-Qur`an, berilmu, menguasai teknologi, terampil dan berakhlakul karimah” dan berjalan sangat intensif bahkan dijadikan salah satu syarat dari kenaikan dan kelulusan sekolah. Bentuk keseriusan sekolah dalam menjalankan program tahsin dan tahfidz ini terlihat dari kegiatan rutin yang dilaksanakan oleh pihak sekolah yaitu evaluasi hafalan yang dilaksanakan setiap hari Senin dan pembinaan oleh guru pembimbing yang secara rutin dilaksanakan pada hari Selasa hingga Kamis, adapun hari Jum`at dan Sabtu siswa diberi kesempatan untuk memfokuskan hafalannya dirumah agar hari senin berikutnya hafalan para siswa dan siswi di SMAIT Az-Zuhra dapat dievaluasi kembali sesuai dengan target hafalan yang sudah ditentukan.

Berdasarkan studi pendahuluan yang penulis lakukan di SMAIT Az-Zuhra melalui observasi untuk mengetahui intensitas usaha guru pendidikan agama Islam dalam pengembangan kualitas hafalan al-Qur`an siswa. Namun masih

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



banyak siswa yang hafalannya belum mencapai target yang diinginkan, hal ini terlihat dari gejala-gejala sebagai berikut:

1. Masih ada siswa yang kurang lancar hafalannya ketika menyetorkan kepada guru.
2. Adanya siswa yang bermain-main ketika kegiatan pembinaan berlangsung.
3. Masih ada siswa yang pengucapan hukum tajwidnya kurang tepat.
4. Adanya siswa yang tidak mencapai target hafalannya sehingga mendapatkan predikat lulus bersyarat dari sekolah.
5. Masih ada siswa yang pengucapan makhorijul hurufnya kurang tepat.

Berdasarkan penjabaran di atas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian **“INTENSITAS USAHA GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM PENGEMBANGAN KUALITAS HAFALAN AL-QUR`AN SISWA DI SMAIT AZ-ZUHRA”**.

## B. Penegasan Istilah

### 1. Pengertian Intensitas

intensitas adalah Keadaan, tingkatan, ukuran, dan volume.<sup>6</sup>

Intensitas dalam judul ini, penulis maksudkan sebagai kebulatan tenaga yang dikerahkan untuk suatu usaha. Jadi, intensitas merupakan usaha ekstra yang dilakukan oleh seseorang untuk mencapai tujuan tertentu.

### 2. Pengertian Guru Pendidikan Agama Islam

Guru adalah orang dewasa yang bertanggungjawab memberi bimbingan atau bantuan kepada anak didik dalam perkembangan jasmani

<sup>6</sup> Depdiknas, *Kamus Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Pusat Bahasa Depdiknas: 2008), h. 560.

dan rohaninya agar mencapai kedewasaannya, mampu melaksanakan tugasnya sebagai makhluk Allah, khalifah di bumi, dan sebagai makhluk sosial.<sup>7</sup>

3. Kualitas hafalan al-Qur`an siswa

Kualitas hafalan al-Qur`an siswa dalam judul ini, penulis maksudkan bukan hanya sekedar menghafal saja, melainkan siswa mampu menghafalkan al-Qur`an dengan tajwid dan makhorijul huruf yang benar. Dengan begitu terbentuklah kualitas hafalan yang baik.

### C. Permasalahan

#### 1. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah di paparkan di atas dapat diidentifikasi sebagai berikut:

- a. Bagaimana intensitas usaha guru Pembimbing dalam mengembangkan kualitas hafalan al-Qur`an siswa di SMAIT Az-Zuhra?
- b. Apa saja faktor yang mempengaruhi dalam mengembangkan kualitas hafalan al-Qur`an siswa di SMAIT Az-Zuhra?
- c. Apa saja usaha yang dilakukan oleh guru Pembimbing dalam mengembangkan kualitas hafalan al-Qur`an siswa di SMAIT Az-Zuhra?

<sup>7</sup> Nur Uhbiyati, *Ilmu Pendidikan Islam (IPI)*, (Bandung: Pustaka Setia, 2005), h.65.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## 2. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, penulis membatasi masalah dalam penelitian ini adalah “bagaimana intensitas usaha guru pendidikan agama Islam dalam mengembangkan kualitas hafalan al-Qur`an siswa di SMAIT Az-Zuhra”.

## 3. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah ditemukan di atas, dapat dirumuskan sebagai berikut: Bagaimana intensitas usaha guru pendidikan agama Islam dalam mengembangkan kualitas hafalan al-Qur`an siswa di SMAIT Az-Zuhra?

### D. Tujuan Penelitian

Berkaitan dengan permasalahan yang peneliti angkat sebagaimana tersebut di atas, maka tujuan yang hendak dicapai dalam penulisan ini, adalah sebagai berikut: Untuk mengetahui bagaimana intensitas usaha guru Pendidikan Agama Islam dalam mengembangkan kualitas hafalan al-Qur`an siswa di SMAIT Az-Zuhra.

### E. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi pengembangan ilmu pengetahuan, terlebih untuk menambah dan memperkaya khazanah keilmuan pada pengembangan kualitas hafalan al-Qur`an siswa, terutama dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam.



- a. Bagi guru Penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan referensi dalam membangun khasanah ilmu pengetahuan dalam rangka mengembangkan kualitas hafalan al-Qur`an siswa.
- b. Bagi siswa sebagai bahan masukan untuk mengevaluasi diri dan memberikan kesempatan berkembangnya kualitas hafalan sehingga materi pembelajaran yang dipelajari dapat dipahami dan diterapkan dalam kehidupan sehari-hari agar menjadi pribadi yang lebih baik lagi.
- c. Bagi peneliti untuk mendapatkan gambaran yang jelas akan fakta dilapangan terutama yang berkaitan dengan pengembangan kualitas hafalan al-Qur`an siswa.
- d. Bagi sekolah penelitian ini dapat digunakan sebagai masukan dan sumber informasi dalam pengembangan pengembangan kualitas hafalan al-Qur`an siswa.
- e. Bagi mahasiswa hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan bahan masukan dan sumber informasi dalam meningkatkan rancangan penelitian selanjutnya khususnya yang berkaitan dengan intensifitas usaha guru Pendidikan Agama Islam dalam mengembangkan kualitas hafalan al-Qur`an siswa di SMAIT Az-Zuhra.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB II

### KAJIAN TEORI

#### A. Konsep Teori

##### 1. Pengertian Intensitas

Dalam KBBI (Kamus Besar Bahasa Indonesia) disebutkan bahwa Intensitas adalah keadaan, tingkatan dan ukuran.<sup>8</sup> Sedangkan dalam kamus *psychology* adalah kekuatan yang mendukung suatu pendapat atau suatu sikap.<sup>9</sup> Dalam hal ini, intensitas berupa bentuk dari keseriusan dan usaha lebih yang dilakukan oleh guru Pendidikan Agama Islam dalam meningkatkan kualitas hafalan al-Qur`an siswa.

##### 2. Guru Pendidikan Agama Islam

###### a. Pengertian Pendidikan Agama Islam

Pendidikan ialah proses internalisasi kultur ke dalam individu dan masyarakat sehingga menjadi beradab. Pendidikan bukan sarana transfer ilmu pengetahuan saja, namun sebagai sarana proses pengkulturan dan penyaluran nilai (inkulturisasi dan sosialisasi). Sehingga anak harus mendapatkan pendidikan yang menyentuh dimensi dasar kemanusiaan.<sup>10</sup>

Menurut Azyumardi Azra semua pengertian pendidikan yang dikemukakan oleh para ahli bertemu dalam semacam kesimpulan awal;

<sup>8</sup> Depdiknas, *Op. Cit.*, h.560.

<sup>9</sup> James P. Chaplin, *Kamus Lengkap Psikologi*, (Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 1981), cet. 7, h. 254.

<sup>10</sup> Masnur Muslich, *Pendidikan Karakter: Menjawab Tantangan Krisis Multidimensional*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2011), h.69.

pendidikan merupakan suatu proses penyiapan generasi muda untuk menjalankan kehidupan dan memenuhi tujuan hidupnya secara lebih efektif dan efisien.<sup>11</sup>

Sedangkan pendidikan agama Islam adalah usaha yang dilakukan untuk mengembangkan seluruh potensi manusia baik lahir maupun batin agar terbentuknya pribadi muslim seutuhnya.<sup>12</sup> menurut Omar Muhammad al-Toumy al-Syaibani dalam Haidar Putra Daulay, pendidikan Islam adalah usaha mengubah tingkah laku individu dalam kehidupan pribadinya atau kehidupan kemasyarakatannya dan kehidupan dalam alam sekitarnya melalui proses pendidikan.<sup>13</sup>

Sejatinya pendidikan agama Islam bertujuan membentuk pribadi muslim seutuhnya, mengembangkan seluruh potensi manusia baik jasmaniyah maupun rohaniyah, menumbuhkan hubungan yang harmonis setiap pribadi manusia dengan Allah, manusia, dan alam semesta.<sup>14</sup>

#### **b. Pengertian Guru Pendidikan Agama Islam**

Guru secara umum adalah sebutan dari seorang pendidik, baik yang berada didalam lembaga pendidikan maupun yang berada diluar lembaga pendidikan. Guru yang berada didalam lembaga pendidikan meliputi guru madrasah atau sekolah sejak dari taman kanak-kanak,

<sup>11</sup> Azyumardi Azra, *Pendidikan Islam; Tradisi dan modernasi di tengah tantangan milenium III*, (Jakarta: Kencana, 2012), h.4.

<sup>12</sup> Haidar Putra Daulay, *Pendidikan Islam dalam Perspektif Filsafat*, (Jakarta: Kencana, 2014), h.11.

<sup>13</sup> *Ibid.*, h.13.

<sup>14</sup> *Ibid.*, h.15.

#### **Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



sekolah menengah, sampai dosen-dosen diperguruan tinggi, kiai di pesantren dan lain sebagainya. Adapun guru yang diluar lembaga pendidikan seperti guru mengaji, guru privat, guru beladiri dan masih banyak lagi, selagi ia mengajarkan suatu kebaikan dan ilmu maka ia disebut seorang guru atau pendidik.

Didalam undang-undang sistem pendidikan Nasional nomor 20 tahun 2003, dibedakan antara pendidik dan tenaga kependidikan. Tenaga kependidikan adalah anggota masyarakat yang mengabdikan diri dan diangkat untuk menunjang penyelenggaraan pendidikan . sedangkan pendidik adalah tenaga kependidikan yang berkualifikasi sebagai guru, dosen, konselor, pamong belajar, widya iswara, tutor, instruktur, fasilitator, dan sebutan lain yang sesuai dengan kekhususannya serta berpartisipasi dalam penyelenggaraan pendidikan.<sup>15</sup>

Guru bukan hanya menerima amanat dari orang tua untuk mendidik, melainkan juga dari setiap orang yang memerlukan bantuan untuk mendidiknya. Sebagai pemegang amanat guru bertanggung jawab atas amanat yang diserahkan kepadanya<sup>16</sup>, Allah SWT menjelaskan:

إِنَّ اللَّهَ يَأْمُرُكُمْ أَنْ تُؤَدُّوا الْأَمَانَاتِ إِلَىٰ أَهْلِهَا وَإِذَا حَكَمْتُمْ بَيْنَ النَّاسِ أَنْ تَحْكُمُوا بِالْعَدْلِ إِنَّ اللَّهَ نِعِمَّا يَعِظُكُمْ بِهِ إِنَّ اللَّهَ كَانَ سَمِيعًا بَصِيرًا

<sup>15</sup> Ramayulis, *Ilmu Pendidikan Islam*. (Jakarta: Kalam Mulia, 2002), h.58

<sup>16</sup> *Ibid.*, h.60.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Artinya: “*Sesungguhnya Allah menyuruh kamu menyampaikan amanat kepada yang berhak menerimanya, dan (menyuruh kamu) apabila menetapkan hukum di antara manusia supaya kamu menetapkan dengan adil. Sesungguhnya Allah memberi pengajaran yang sebaik-baiknya kepadamu. Sesungguhnya Allah adalah Maha mendengar lagi Maha melihat.*” (QS. An-Nisa’: 58)<sup>17</sup>

Juga terdapat dalam hadits yang diriwayatkan oleh Abu Daud dan Tirmidzi

أَدِّ الْأَمَانَةَ إِلَى مَنِ انْتَمَنَّاكَ

Artinya: “*Tunaikanlah amanat kepada orang yang menitipkan amanat padamu.*” (HR. Abu Daud no. 3535 dan At Tirmidzi no. 1624, hasan shahih)

Menurut Zakiah Daradjat menyatakan bahwa: “Guru adalah seseorang yang memiliki kemampuan dan pengalaman yang dapat memudahkan dalam melaksanakan peranannya dalam membimbing siswanya, ia harus sanggup menilai diri sendiri tanpa berlebihan, sanggup berkomunikasi dan bekerja sama dengan orang lain, selain itu perlu di perhatikan pula bahwa ia juga memiliki kemampuan dan kelemahan.”<sup>18</sup>

Sedangkan menurut Moh. Fadhil al-Djamil dalam Ramayulis menyebutkan, bahwa pendidik adalah orang yang mengarahkan manusia kepada kehidupan yang baik sehingga terangkat derajat kemanusiannya sesuai dengan kemampuan dasar yang dimiliki oleh manusia.<sup>19</sup>

<sup>17</sup> Al-Qur’an Al-Karim Depag RI, (Bandung: Sygma, 2009), h. 87.

<sup>18</sup> Zakiah Daradjat, *Metodologi Pengajaran Agama Islam*, (Jakarta: Bumi Aksara, 1996), cet. 1, h.266

<sup>19</sup> Ramayulis, *Op. Cit.*, h. 58

Berdasarkan beberapa pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa guru Pendidikan Agama Islam adalah orang dewasa yang bertanggung jawab terhadap perkembangan anak didik melalui suatu proses bimbingan jasmani dan rohani yang dilakukan dengan kesadaran untuk mengembangkan potensi siswa menuju ke arah kedewasaan. Guru Pendidikan Agama Islam berarti usaha sadar orang dewasa yang bertanggung jawab dalam membina, membimbing, mengarahkan, melatih, menumbuhkan dan mengembangkan jasmani dan rohani anak didik ke arah yang lebih baik agar menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Allah SWT serta mampu melaksanakan tugasnya sebagai makhluk Allah, khalifah di muka bumi sebagai makhluk sosial dan sebagai individu yang sanggup berdiri sendiri.

### c. Syarat Guru Pendidikan Agama Islam

Dalam perspektif Islam, kegiatan mengajar merupakan bagian dari tugas keagamaan disamping juga tugas kemanusiaan yang harus diemban oleh siapapun juga. Namun demikian, untuk menjadi seorang guru menurut al-Kanani seseorang harus memenuhi syarat dan kode etik guru berikut ini:<sup>20</sup>

- 1) Guru hendaknya menadari bahwa perkataan dan perbuatannya selalu dalam pengawasan Allah SWT sehingga ia selalu istiqomah

<sup>20</sup> Novan Ardy Wiyani, *Pendidikan Agama Islam Berbasis Pendidikan Karakter*, (Bandung: Alfabeta, 2013), h.123.



atau konsekuen dalam memegang amanat ilmiah yang diberikan Allah SWT kepadanya.

- 2) Guru hendaknya memelihara kemuliaan ilmu, yaitu dengan senantiasa belajar dan mengajarkannya.
- 3) Guru hendaknya bersifat *zuhud*, artinya ia hanya menagambil rezeki dunia hanya untuk sekedar memenuhi kebutuhan pokok dirinya dan keluarganya secara sederhana.
- 4) Guru hendaknya tidak berorientasi duniawi dengan menjadikan ilmunya sebagai alat untuk mencapai kedudukan, prestise, atau kebanggan atas orang lain.
- 5) Guru hendaknya menjauhi mata pencaharian lainnya yang hina dalam pandangan syara' dan menjauhi situasi yang bisa mendatangkan fitnah dan melakukan sesuatu yang dapat menjatuhkan hargadirinya dimata orang banyak. Hal ini secara jelas diungkapkan oleh Allah SWT dalam firman-Nya:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا كُلُوا مِن طَيِّبَاتِ مَا رَزَقْنَاكُمْ وَاشْكُرُوا لِلَّهِ إِن كُنتُمْ  
إِيَّاهُ تَعْبُدُونَ ۝ ١٧٢

Artinya: "Hai orang-orang yang beriman, makanlah di antara rezki yang baik-baik yang Kami berikan kepadamu dan bersyukurlah kepada Allah, jika benar-benar kepada-Nya kamu menyembah." (QS Al-baqarah: 172)<sup>21</sup>

- 6) Guru hendaknya memelihara syari'at Islam seperti melaksanakan sholat berjamaah di masjid, mengucapkan salam, serta menjalankan *amar ma'ruf nahi munkar*.

<sup>21</sup> Al-Qur'an Al-Karim Depag RI, (Bandung: Sygma, 2009), h.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 7) Guru hendaknya rajin dalam melakukan hal-hal yang disunnahkan oleh agama, baik dengan lisan maupun perbuatan, seperti membaca Al-Qur`an, berzikir, dan *qiyamul lail*.
- 8) Guru hendaknya memelihara akhlak yang terpuji dalam pergaulannya dengan banyak orang dan menghindarkan diri dari akhlak tercela.
- 9) Guru hendaknya mengisi waktu-waktu luangnya dengan hal-hal yang bermanfaat, seperti membaca, menulis dan meneliti. Ini berarti ia harus selalu pandai memanfaatkan segala kondisi sehingga setiap waktunya tidak ada yang terbuang.
- 10) Guru hendaknya selalu belajar dan tidak merasa malu untuk menerima ilmu dari orang yang lebih rendah kedudukannya maupun usianya. Artinya setiap guru hendaknya selalu bersifat terbuka (*open minded*) terhadap masukan apapun yang bersifat positif dan konstruktif dari manapun datangnya.
- 11) Guru hendaknya rajin meneliti, menyusun dan mengarang dengan memperhatikan keterampilan dan keahliannya.<sup>22</sup>

#### d. Peran Guru Pendidikan Agama Islam

Peranan guru dalam kegiatan belajar mengajar adalah terciptanya serangkaian tingkah laku yang saling berkaitan yang dilakukan dalam suatu situasi tertentu serta berhubungan dengan

<sup>22</sup> *Ibid.*, h.123-125.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kemajuan perubahan tingkah laku dan perkembangan siswa menjadi tujuannya.<sup>23</sup>

Peranan guru dalam proses belajar mengajar meliputi banyak hal. Yang akan dikemukakan disini adalah peranan yang dianggap paling dominan, yaitu sebagai berikut:

#### 1. Guru Sebagai Pendidik

Mendidik dapat diartikan sebagai suatu usaha untuk mengantarkan anak didik ke arah kedewasaannya baik secara jasmani maupun rohani. Oleh karena itu, mendidik dikatakan sebagai upaya pembinaan pribadi, sikap mental dan akhlak anak didik.

Dibandingkan dengan pengertian “mengajar”, maka pengertian “mendidik” lebih mendasar. Mendidik tidak sekedar *transfer of knowledge*, tetapi juga *transfer of values*. Mendidik diartikan lebih komprehensif, yakni usaha membina diri anak didik secara utuh, baik matra kognitif, psikomotorik maupun efektif, agar tumbuh sebagai manusia-manusia yang berpribadi.

Guru adalah pendidik, yang menjadi tokoh, panutan, dan identifikasi bagi para siswa, dan lingkungannya. Oleh karena itu, guru harus memiliki standar kualitas pribadi tertentu, yang mencakup tanggung jawab, wibawa, mandiri dan disiplin. Berkaitan dengan tanggung jawab; guru harus

<sup>23</sup> Moh. Uzer Usman, *Menjadi Guru Profesional*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2011), Cet. Ke-26, h.4.



mengetahui, serta memahami nilai, norma moral, dan sosial, serta berusaha berperilaku dan berbuat sesuai dengan nilai norma tersebut. Guru juga harus bertanggung jawab terhadap segala tindakannya dalam pembelajaran di sekolah, dan dalam kehidupan bermasyarakat.<sup>24</sup>

## 2. Guru Sebagai Pengajar

Sebagai pengajar, guru harus memiliki tujuan yang jelas, membuat keputusan secara rasional agar peserta didik memahami keterampilan yang dituntut oleh pembelajaran. Untuk kepentingan tersebut, perlu dibina hubungan yang positif antara guru dengan siswa. Hubungan ini menyangkut bagaimana guru merasakan apa yang dirasakan siswanya dalam pembelajaran, serta bagaimana siswa merasakan apa yang dirasakan gurunya.

Sebaiknya guru mengetahui bagaimana siswa memandangnya, karena hal tersebut sangat penting dalam pembelajaran, baik di sekolah maupun di luar sekolah. Hal ini akan menjadi jelas jika secara hati-hati menguji bagaimana guru merasakan apa yang dirasakan peserta didik dalam pembelajaran (empati).<sup>25</sup>

<sup>24</sup> E. Mulyasa, *Menjadi Guru Profesional*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2011), Cet. Ke-11, h.37.

<sup>25</sup> *Ibid.*, h.40.

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

### 3. Guru Sebagai Pembimbing

Guru dapat diibaratkan sebagai pembimbing perjalanan (*journey*), yang berdasarkan pengetahuan dan pengalamannya bertanggung jawab atas kelancaran perjalanan itu. Dalam hal ini, istilah perjalanan tidak hanya menyangkut fisik tetapi juga perjalanan mental, emosional, kreatifitas, moral, dan spiritual yang lebih dalam dan kompleks. Sebagai pembimbing, guru harus merumuskan tujuan secara jelas, menetapkan waktu perjalanan, serta menilai kelancarannya sesuai dengan kebutuhan dan kemampuan siswa.

Semua itu dilakukan berdasarkan kerjasama yang baik dengan siswa, tetapi guru memberikan pengaruh utama dalam setiap aspek perjalanan. Sebagai pembimbing, guru memiliki berbagai hak dan tanggung jawab dalam setiap perjalanan yang di rencanakan dan dilaksanakannya.<sup>26</sup>

### 4. Guru Sebagai Evaluator

Selain menilai hasil belajar peserta didik, guru harus pula menilai dirinya sendiri, baik sebagai perencana, pelaksana, maupun penilai program pembelajaran. Oleh karena itu, dia harus memiliki pengetahuan yang memadai tentang penilaian program sebagaimana memahami penilaian hasil belajar. Sebagai perancang dan pelaksana program, dia

<sup>26</sup> *Ibid.*, h. 40-41.

memerlukan balikan tentang efektivitas programnya agar bisa menentukan apakah program yang direncanakan dapat dilaksanakan dengan sebaik-baiknya. Perlu diingat bahwa penilaian bukan merupakan tujuan, melainkan alat untuk mencapai tujuan.<sup>27</sup>

#### e. Upaya Guru Pendidikan Agama Islam untuk Meningkatkan Hafalan

Menurut Umar Tirta dan Lasvia dalam bukunya menyebutkan bahwa upaya adalah suatu usaha untuk mendorong pembaruan pendidikan dan membangun manusia seutuhnya, serta mewujudkan suatu masyarakat belajar, di dalam suatu upaya mengantisipasi masa depan, terutama yang berhubungan dengan perubahan nilai dan sikap, serta pengembangan sarana pendidikan.<sup>28</sup> Upaya dibedakan menjadi dua, yaitu:

- 1) Upaya *Preventif* (Upaya Pencegahan)
  - a) Memberikan motivasi, motivasi berperan besar dalam pendidikan. Pemberian motivasi kepada peserta didik bertujuan untuk meningkatkan kedisiplinan belajarnya. Guru dapat menjelaskan tentang manfaat yang akan diperoleh ketika seseorang menjalankan kewajibannya dalam beribadah khususnya menghafal Alquran dengan baik.

<sup>27</sup> *Ibid.*, h.41.

<sup>28</sup> Umar Tirta Harja dan Lasvia, *Pengantar Pendidikan*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010),

h.254.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



- b) Memberi *reward* pada peserta didik, hal ini untuk mengarahkan peserta didik kepada kebaikan dan membiasakan untuk melakukan hal tersebut. Misalnya seperti memberi pujian pada peserta didik yang disiplin dalam menghafal Alquran.
  - c) Metode pendidikan nabi, yaitu dengan memerintahkan peserta didik untuk disiplin dalam menghafal Alquran ketika sudah tiba waktunya setoran hafalan dan memberi hukuman ketika peserta didik tidak menyetor hafalan.<sup>29</sup>
- 2) Upaya *Kuratif* (Upaya Penanganan)
- a) Memberikan anjuran, yaitu dengan menasehati dan meminta peserta didik untuk rutin dan disiplin dalam menghafal Alquran.
  - b) Memberikan hukuman kepada peserta didik, dimaksudkan agar ia jera dan tidak kembali meninggalkan kewajibannya. Yang perlu diingat bahwa hukuman di sini haruslah bertujuan untuk membentuk karakter peserta didik agar menjadi lebih baik bukan untuk menyakitinya.<sup>30</sup>
  - c) Memberikan pembinaan terhadap siswa yang telah melakukan kesalahan atau yang telah menjalani hukuman.

<sup>29</sup> Musthofa Abdul Muathi, (*Ingin Anak Anda Rajin Sholat?*, Solo: Aqwam, 2008), h.141-

<sup>30</sup> *Ibid.*,

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hal ini perlu dilakukan agar siswa tidak mengulangi kesalahan yang sama.<sup>31</sup>

#### f. Tanggung Jawab Guru Pendidikan Agama Islam

Berangkat dari uraian di atas maka tanggung jawab guru pendidikan agama Islam sebagaimana di sebutkan oleh Abd al-Rahman al-Nahlawi adalah, mendidik individu supaya beriman kepada Allah dan melaksanakan sari'atNa, mendidik diri supaya beramal sholeh, dan mendidik masyarakat untuk saling menasehati dalam melaksanakan kebenaran, saling menasehati agar tabah dalam menghadapi kesusahan beribadah kepada Allah serta menegakkan kebenaran.<sup>32</sup>

Tanggung jawab itu bukan sebatas tanggung jawab moral seorang pendidik terhadap peserta didik, akan tetapi lebih jauh dai itu. Pendidikan akan mempertanggung jawabkan atas segala tugasnya yang dilaksanakannya kepada Allah. Tugas dan tanggung jawab guru tidak akan terlaksana dengan baik tanpa bantuan orang tua dan masarakat karena guru sebagai pendidik mempunyai keterbatasan sebagaimana orang tua mempunyai keterbatasan.<sup>33</sup>

### 3. Pengembangan Kualitas Hafalan

#### a. Pengertian Pengembangan

Dalam KBBI istilah pengembangan berarti pembangunan secara bertahap dan teratur, dan yang menjurus kearah yang

<sup>31</sup> Sofyan S. Willis, (*Remaja & Masalahnya*, Bandung: Alfabeta, 2010), h.73.

<sup>32</sup> Ramayulis, *Op. Cit.*, h. 63-64

<sup>33</sup> *Ibid.*, h. 64-65

dikehendaki.<sup>34</sup> Berdasarkan pengertian di atas, pengembangan yang penulis maksudkan dalam penelitian ini adalah usaha yang dilakukan oleh guru pendidikan agama Islam dalam meningkatkan hafalan siswa sesuai dengan target yang ingin dicapai.

#### b. Pengertian Kualitas

Kualitas adalah tingkatan baik buruknya sesuatu, kadar, derajat atau taraf.<sup>35</sup> Jadi, makna kualitas dalam judul penelitian ini adalah meningkatnya hafalan siswa yang sebelumnya siswa hanya sekedar menghafal tanpa memperhatikan aturan-aturan bacaan, kemudian meningkat menjadi lebih memperhatikan tanda bacaan dan pelafalan huruf atau makhraj nya.

Berdasarkan beberapa pengertian di atas, dapat disimpulkan bahwa pengertian pengembangan kualitas hafalan al-Qur`an siswa adalah usaha yang dilakukan oleh guru pendidikan agama Islam dalam mengembangkan taraf kemampuan menghafal siswa menjadi lebih berkualitas. Artinya, siswa mampu menghafalkan Al-Qur`an sesuai dengan tajwid dan makhorijul huruf yang baik dan benar.

#### c. Keutamaan Menghafal Al-Qur`an

Al-Qur`an diturunkan kepada manusia agar terjadi perubahan ke arah yang lebih positif dalam kehidupan manusia. Dalam beberapa surat dan ayat disebutkan Al-Qur`an diturunkan agar

<sup>34</sup> KBBI, *Op. Cit.*, h.679

<sup>35</sup> *Ibid.*, h.763.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

manusia dapat keluar dari kegelapan kepada cahaya. Antara lain dalam surat Ibrahim: 1,<sup>36</sup>

الرَّ كِتَابٌ أَنْزَلْنَاهُ إِلَيْكَ لِتُخْرِجَ النَّاسَ مِنَ الظُّلُمَاتِ إِلَى النُّورِ بِإِذْنِ رَبِّهِمْ إِلَى صِرَاطٍ الْعَزِيزِ الْحَمِيدِ ۝١

Artinya “Alif, laam ra. (ini adalah) kitab yang Kami turunkan kepadamu supaya kamu mengeluarkan manusia dari gelap gulita kepada cahaya terang benderang dengan izin Tuhan mereka, (yaitu) menuju jalan Tuhan yang Maha Perkasa lagi Maha Terpuji.” (QS. Ibrahim: 1)<sup>37</sup>

Menghafal Al-Qur`an hukumnya fardhu kifayah. Artinya, tidak semua orang Islam diwajibkan menghafal Al-Qur`an. Kewajiban ini sudah cukup terwakili dengan adanya beberapa orang yang mampu menghafalkannya. Alasan mengapa tidak diwajibkan kepada semua orang Islam adalah sebagai wujud kasih sayang Allah.

Orang yang hafal Al-Qur`an berarti dalam hatinya tersimpan *kalamullah* yang mulia. Sudah sepantasnya kalau para *Huffazh* mendapat keutamaan khusus yang diprioritaskan oleh Allah untuk mereka. Diantara keutamaan-keutamaan orang yang hafal Al-Qur`an adalah:<sup>38</sup>

- 1) Ahli surga dan memiliki sifat khusus

Para *huffazh* diberikan anugrah yang sangat besar oleh Allah SWT. Pada hari kiamat nanti mereka bisa memberi safaat kesepuluh keluarganya, yang kesemuanya telah

<sup>36</sup> Munzir Hitami, *Al-Qur`an dan Etos Kemajuan: Problematika Aktual Internalisasi Nilai-Nilai Qurani*, (Pekanbaru: Suska Press, 2008), h. 16.

<sup>37</sup> Al-Qur`an Al-Karim Depag RI, (Bandung: Sygma, 2009), h. 255.

<sup>38</sup> Mukhlisoh Zawawie, *Pedoman Membaca dan Menghafal Al-Qur`an*, (Solo: Tinta Medina, 2011), h. 73.

dipastikan telah masuk neraka. Dalil tentang keistimewaan ini adalah hadits yang diriwayatkan dari Ali bin Abi Thalib, bahwasannya Rasulullah saw. berkata,

من قرأ القرآن واستظهره فاحل حلاله وحرم حرامه ادخله الله به الجنة وشفعه في عشرة من اهل بيته كلهم قدوجبت له النار

Artinya “Barangsiapa membaca Al-Qur`an dan menghafalkannya (diluar kepala), kemudian ia menghalalkan apa yang dihalalkannya dan mengharamkan apa yang diaramkannya, Allah akan memasukkannya ke dalam surga dan meberikan syafaat untuk kesepuluh keluarganya, yang kesemuanya telah dipastikan masuk neraka.” (HR Turmudzi)<sup>39</sup>

## 2) Memiliki doa yang mustajab (manjur)

Salah satu keutamaan para *huffazh* adalah memiliki keistimewaan doaberupa doa yang mustajab. Doa ini dapat mereka pergunakan untuk urusan dunia atau mereka panjatkan untuk kenikmatan kehidupan akhirat.<sup>40</sup>

## 3) Terjaga akal nya

Salah satu anugrah yang diberi Allah kepada para penghafal Al-Qur`an adalah mereka akan selalu terjaga akalnya. Abdul malik bin Umair, salah satu tabiin, meriwaatkan bahwasananya dikatakan kepadanya,

<sup>39</sup> *Ibid.*, h.73-74.

<sup>40</sup> *Ibid.*, h. 74.

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

“*sesungguhnya manusia yang paling terjaga akalnyanya adalah orang-orang yang hafal Al-Qur`an*”<sup>41</sup>

4) Didahulukan untuk menjadi imam

Apabila dilingkungan kita ada seorang penghafal Al-Qur`an, ia berhak didahulukan menjadi imam atau pemimpin dalam permasalahan agama, lebih-lebih dalam ibadah sholat. Abu Mas`ud Al-Anshary r.a. meriwayatkan dari Rasulullah saw. “*Orang yang menjadi imam dalam suatu masyarakat adalah orang yang paling hafal kitab Allah (Al-Qur`an) diantara mereka. Apabila mereka sama dalam hafalan maka yang paling mengerti tentang hadits. Apabila mereka sama dalam pengetahuan hadits maka yang lebih dahulu berhijrah. apabila mereka bersama-sama dalam hijrah maka yang lebih dahulu masuk Islam. Sungguh jangan sekali-kali seorang laki-laki menjadi imam atas laki-laki lain dihadapan orang tersebut dan jangan duduk dirumahna sebagai bentuk penghormatan kecuali atas izinnya.*” (HR Muslim)<sup>42</sup>

5) Terlindungi dari segala keburukan

Bagi seorang penghafal Al-Qur`an, sepatutnya ia tidak perlu khawatir dengan datangnya keburukan karena ia terlindungi darinya. Ini sebagaimana hadits marfu’ yang

<sup>41</sup> *Ibid.*,

<sup>42</sup> *Ibid.*, h. 75.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



diriwayatkan oleh Utsman bin Affan r.a, bahwasannya Rasulullah saw. bersabda,

حامل القرآن موق يعني من كل شر

Artinya “Orang yang hafal Al-Qur`an itu terlindungi, yaitu dari segala keburukan”<sup>43</sup>

6) Tidak terbakar oleh api neraka

Orang yang hafal Al-Qur`an akan terselamatkan dari api neraka. Api tersebut tidak berani membakar karena menghormati Al-Qur`an yang ada didalam jiwa orang tersebut. Hal ini sebagaimana diterangkan dalam hadits yang diriwayatkan dari Uqbah bin Amir.

ان رسول الله صلى الله عليه وسلم قال لو ان القرآن جعل في اهاب ثم القي ف النار ما احترق

Artinya “Sesungguhnya Rasulullah saw. bersabda, Andaikan Al-Qur`an ditaruh dikulit (sebuah benda yang terbuat dari kulit yang belum disamak), kemudian dijatuhkan ke dalam api neraka maka benda tersebut tidak akan terbakar.” (HR Ahmad)<sup>44</sup>

**d. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi dalam Menghafal Al-Qur`an**

Menghafal Al-Qur`an bukanlah hal yang mustahil dan merupakan ibadah yang sangat dianjurkan. Bagi orang Islam yang ingin melakukannya, Allah telah memberikan garansi akan mudahnya Al-Qur`an untuk dihafalkan. Dorongan untuk menghafal

<sup>43</sup> *Ibid.*, h.80.

<sup>44</sup> *Ibid.*,

Al-Qur`an sendiri telah dijelaskan dalam Al-Qur`an dan hadits.

Allah berfirman :

وَلَقَدْ يَسَّرْنَا الْقُرْآنَ لِلذِّكْرِ فَهَلْ مِنْ مُدَكِّرٍ ۙ ۱۷

Artinya “*dan Sesungguhnya telah Kami mudahkan Al-Quran untuk pelajaran, Maka Adakah orang yang mengambil pelajaran?*” (QS. Al-Qamar: 17)<sup>45</sup>

Meskipun demikian, setiap orang pasti pernah mengalami kesulitan dalam hidupnya. Tidak terkecuali kesulitan dalam proses menghafal bagi seseorang yang sedang menghafal Al-Qur`an. Agar proses menghafal dapat berjalan dengan baik, seorang penghafal Al-Qur`an hendaknya mengetahui fakto-faktor yang dapat mempengaruhi dalam menghafal Al-Qur`an. Diantara faktor-faktor tersebut adalah:

1) Kesehatan

Kesehatan seseorang, baik kesehatan fisik maupun psikis (rohani) yang sedang menghafal Al-Qur`an harus selalu dijaga, supaya pencapaian target hafalan tidak terganggu. Gangguan pada fisik contohnya seperti penyakit mata, telinga, tenggorokan, flu, panas, dingin, dan lain-lain mengganggu konsentrasi menghafal.

Gangguan pada psikis contohnya seperti srtes, mudah tersinggung, cepat marah dan lain-lain. Hal ini dapat dicegah

<sup>45</sup> Al-Qur`an Al-Karim Depag RI, (Bandung: Sygma, 2009), h. 529.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dengan cara sering berkomunikasi dengan teman, guru atau instruktur, dan selalu berprinsip “santai, serius, sukses.”<sup>46</sup>

## 2) Aspek Psikologis

Diantara faktor yang menghambat dalam menghafal Al-Qur`an adalah berasal dari aspek psikologis diri sendiri yaitu pasif, pesimis, putus asa, bergantung pada orang lain, materialistik dan lain-lain.

Sifat pasif adalah sifat seseorang yang tidak mau berupaya atau berikhtiar dalam segala hal, ia hanya menunggu nasib, bukannya berusaha mengubah nasib. Seseorang yang ingin hafal Al-Qur`an tentunya harus mempunyai sifat yang aktif. Sebab, menghafal Al-Qur`an memerlukan pribadi yang mandiri. Tanpa pribadi yang aktif dan motifasi yang kuat, akan sangat sulit untuk menjadi orang yang hafal Al-Qur`an.

Sifat pesimis, adalah sifat seseorang yang tidak pernah merasa percaya diri siap siap atau sanggup dalam melaksanakan sesuatu (percaya diri kurang), penuh dengan waswas atau keraguan. Jika sifat ini bersemayam dihati seseorang yang sedang menghafal Al-Qur`an, maka akan berakibat ia berhenti sebelum selesai, karena ia merasa dirinya tidak siap dan tidak akan mampu untuk menghafal sampai 30 juz.

<sup>46</sup> Sa'adulloh, *Cara Cepat Hafal Al-Qur'an*, (Jakarta: Gema Insani, 2008), h. 68.

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Sifat putus asa adalah sifat tercela yang sangat dibenci oleh Allah SWT, bahkan sampai digolongkan ke dalam sifatnya orang-orang kafir. Allah berfirman,

يٰٓبَنِيَّ اذْهَبُوْا فْتَحَسَّبُوْا مِنْ يُّوسُفَ وَاٰخِيهِ وَاَلَّا تَأْتِيُوْا مِنْ رَّوْحِ اللّٰهِ اِنَّهٗ لَا يَأْتِيْسُ مِنْ رَّوْحِ اللّٰهِ اِلَّا الْقَوْمَ الْكٰفِرُوْنَ ٨٧

Artinya “*Hai anak-anakku, Pergilah kamu, Maka carilah berita tentang Yusuf dan saudaranya dan jangan kamu berputus asa dari rahmat Allah. Sesungguhnya tiada berputus asa dari rahmat Allah, melainkan kaum yang kafir.*” ( QS. Yusuf: 87)<sup>47</sup>

Sifat bergantung kepada orang lain, adalah sifat yang dimiliki seseorang yang bermalas-malasan dalam mengarungi kehidupan didunia ini. Jika ia seorang yang sedang menghafal Al-Qur`an, maka ia akan berleha-leha, mau menghafal kalau ada yang menemani.

Matrealistik adalah sifat seseorang yang selalu memandang harta benda sebagai pandangan atau tujuan hidupnya. Orang yang matrealistik mungkin akan memandang bahwa menghafal Al-Qur`an tidak menguntungkan secara materi. Karena itu jika seseorang sedang menghafak Al-Qur`an, maka sifat matrealistik ini harus dihilangkan dalam jiwanya, karena akan munculnya sifat riya, malas menghafal, dan tidak ikhlas dalam menghafal Al-Qur`an.<sup>48</sup>

<sup>47</sup> Al-Qur`an Al-Karim Depag RI, (Bandung: Sygma, 2009), h. 246.

<sup>48</sup> *Op. Cit.*, Sa`adulloh, h. 68-71.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

### 3) Kecerdasan

Setiap orang dengan beragam jenis kecerdasan dapat menghafal Al-Qur`an dengan mudah asal mempunyai semangat dan motivasi yang kuat serta tekun dan istiqomah dalam menjalaninya. Daya ingat yang kuat tentu lebih baik, karena akan memudahkan dalam proses menghafal dan proses pengulangan kembali. Tetapi orang yang mempunyai daya ingat sedang pun dapat menghafal Al-Qur`an dengan baik kalau dibarengi dengan ketekunan dan motivasi yang kuat untuk meraih ridha Allah SWT.

### 4) Motivasi

Dalam menghafal Al-Qur`an, motivasi menjadi dasar yang amat penting untuk pencapaian keberhasilan tujuan dan epektivitas kegiatan dalam proses menghafal. Motivasi yang tinggi dari calon seorang hafizh membuat ia memiliki keinginan kuat untuk mengikuti dan menghargai segala kegiatan yang berhubungan dengan proses belajar.

### 5) Usia

Usia juga termasuk faktor yang sangat mempengaruhi seseorang yang ingin menghafal Al-Qur`an. Usia diantara 5-23 tahun tentu merupakan saat yang tepat untuk menghafal Al-Qur`an dan belajar apapun, karena daya ingat masih sangat kuat dan fisik serta mentalnya juga masih sangat kuat. Tetapi tentu saja usia bukan satu-satunya yang mempengaruhi proses menghafal Al-

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Qur`an. Dengan kemauan yang kuat untuk mencapai ridha Allah SWT, kesabaran, dan ketekunan insya Allah usia tua tidak akan menjadi halangan.

#### 6) Keluarga

Dukungan keluarga terhadap seorang yang sedang menghafal Al-Qur`an sangatlah penting. Ketika seorang calon hafiz mendapatkan dukungan penuh dari kedua orang tuanya untuk menghafal Al-Qur`an maka ia akan bersungguh-sungguh untuk mencapai target sesuai dengan yang diinginkan oleh diri dan keluarganya.

Sebaliknya, ketika seseorang mempunyai keinginan kuat untuk menjadi seorang hafizh, tetapi kedua orang tuanya tidak mendukung, maka dia akan mengalami berbagai hambatan seperti kurangnya motivasi, kekurangan biaya pendidikan dan lain-lain. Persoalan-persoalan tersebut akhirnya akan memengaruhi pencapaian target hafalan.<sup>49</sup>

### B. Penelitian yang Relevan

1. Skripsi yang ditulis oleh Dina Fitriani, UIN Walisongo Semarang, 2016, Pengaruh Aktivitas Menghafal Alqur'an terhadap Kecerdasan Spiritual Santri Di Pondok Pesantren Anak-Anak Tahfidzul Qur'an (PPATQ) Raudlatul Falah Bermi Gembong Pati. Dengan hasil penelitiannya mengatakan bahwa aktivitas menghafal Al-Qur`an santri Pondok

<sup>49</sup> *Ibid.*, h. 78-83.



Pesantren Anak-anak Tahfidzul Qur‘an (PPATQ) Raudlatul Falah termasuk dalam kategori “baik”, yaitu pada interval 27,97 – 32,67 dengan nilai rata-rata 30,32. Sedangkan untuk kecerdasan spiritual santri juga termasuk dalam kategori “baik”, yaitu pada interval 47,03 – 52,83 dengan nilai rata-rata 49,93.

2. Skripsi yang ditulis oleh Nur Hidayah, UIN Walisongo Semarang, 2015, Motivasi Menghafal Al Qur’an Mahasiswa Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang. Dengan hasil penelitiannya mengatakan bahwa motivasi yang dimiliki mahasiswa FITK UIN Walisongo Angkatan 2015/2016 ada dua macam, yaitu motivasi intrinsik dan motivasi ekstrinsik. Setiap mahasiswa tidak hanya memiliki satu motivasi saja, akan tetapi satu mahasiswa paling minimal memiliki motivasi dua, baik itu motivasi yang bersifat intrinsik maupun motivasi yang bersifat ekstrinsik.
3. Skripsi yang ditulis oleh Siti Tania, UIN Raden Intan Lampung, 2018, Efektivitas Penerapan Metode Tahfidz Dan Takrir Dalam Meningkatkan Hafalan Al-Qur`an Mahasantri Putri Di Ma’had Al-Jami’ah Uin Raden Intan Lampung. Dengan hasil penelitiannya mengatakan bahwa pelaksanaan metode tahfidz dan takrir dalam menghafal Al-Qur`an mahasantri putri di Ma’had al-Jami’ah UIN Raden Intan Lampung sudah efektif. Hal ini ditunjukkan dengan hasil tes menghafal Al-Qur`an yang dilaksanankan oleh 20 mahasantri putri dapat menghafal Al-Qur`an 5 juz (Qs. Al-Baqarah, Qs.Ali ‘Imran, Qs.An-Nisa Juz ‘Ammah) dengan

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



perolehan skor 82 % yang apabila dikategorikan termasuk pada kategori efektif.

### C. Konsep Operasional

Konsep operasional adalah konsep yang digunakan dalam rangka memberi batasan dengan kerangka teoritis. Konsep operasional diperlukan agar tidak terjadi kesalah pahaman dalam penelitian ini. Konsep operasional menjabarkan teori-teori dalam bentuk kongkrit agar mudah diukur dilapangan dan mudah dipahami.

1. Guru pendidikan agama Islam memberikan ceramah motivasi di awal kegiatan pembinaan kepada siswa.
2. Guru pendidikan agama Islam mengingatkan siswa agar disiplin dalam menghafal Al-Qur`an.
3. Guru pendidikan agama Islam memberikan pujian kepada siswa yang disiplin dalam menghafal Al-Qur`an.
4. Guru memberikan hukuman ketika siswa tidak menyeter hafalan.
5. Guru pendidikan agama Islam mengingatkan siswa agar selalu menerapkan akhlakul karimah.
6. Guru pendidikan agama Islam memberikan pembinaan kepada siswa yang melakukan kesalahan agar tidak terulang.
7. Guru pendidikan agama Islam bersabar dalam proses membimbing siswa pada saat menghafal Al-Qur`an.
8. Guru pendidikan agama Islam berusaha memperbaiki kualitas hafalan al-Qur`an siswa.
  - a. Guru berupaya memperbaiki pengucapan makhorijul huruf siswa
  - b. Guru berupaya memperbaiki bacaan tajwid siswa.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Waktu dan Tempat Penelitian

Waktu penelitian ini akan dilaksanakan setelah seminar proposal dan mendapat surat izin riset dari Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN SUSKA RIAU. Sedangkan tempat penelitian ini akan dilaksanakan di SMAIT Az-Zuhra.

#### B. Subjek dan Objek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini adalah Guru Pendidikan Agama Islam di Sekolah Menengah Atas Islam Terpadu Az-Zuhra Pekanbaru. Sedangkan objek penelitian ini adalah Intensitas Usaha Guru Pendidikan Agama Islam dalam Pengembangan Kualitas Hafalan Al-Quran Siswa di Sekolah Menengah Atas Islam Terpadu Az-Zuhra Pekanbaru.

#### C. Populasi dan Sampel

##### 1. Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah Guru Pendidikan Agama Islam di SMAIT Az-Zuhra yang berjumlah 1 orang dan siswa kelas XI yang berjumlah 38 orang.

Apabila subjek yang digunakan kurang dari 100 maka diambil semuanya, namun jika subjeknya besar maka dapat diambil 10%-15% atau 20%-25% bahkan bisa lebih.



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## 2. Sampel

Sampel merupakan sebagian dari populasi yang diambil sebagai sumber data yang mewakili seluruh populasi. Besar jumlah sampel yang diinginkan menurut sugiyono tergantung pada tingkat ketelitian yang diinginkan.<sup>50</sup>

Apabila subjek yang digunakan lebih dari 100 maka diambil semuanya, namun jika subjeknya besar maka dapat diambil 10%-15% atau 20%-25% bahkan bisa lebih.<sup>51</sup> Penelitian ini menggunakan teknik *Sampling jenuh*. Karena semua anggota populasi digunakan sebagai sample.<sup>52</sup>

Mengingat populasi kurang dari 100 maka penulis mengambil semua anggota populasi untuk digunakan sebagai sampel. Jadi, jumlah Sampel dalam penelitian ini adalah 38 orang siswa kelas XI dan 1 orang guru pendidikan agama Islam SMAIT Az-Zuhra.

### D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan alat-alat ukur yang diperlukan dalam melaksanakan suatu penelitian.<sup>53</sup> Data yang akan dikumpulkan berupa angka-angka, keterangan tertulis, informasi lisan dan beragam fakta yang berpengaruh dengan fokus penelitian yang akan diteliti.<sup>54</sup>

<sup>50</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan, Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*, IX (Bandung: Alfabeta, 2009) h. 86

<sup>51</sup> *Ibid.*, h. 117

<sup>52</sup> Amri Darwis, *Metode Penelitian Pendidikan Islam*, (Pekanbaru: Suska Press, 2015), h. 58.

<sup>53</sup> Mohammad Nasir, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: Ghalia Indonesia Indonesia, 2003), h.328.

<sup>54</sup> Buchari Alma, *Metode Dan Teknik Meyusun Proposal Penelitian*, (Bandung: Alfabeta, 2013), h.72.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Adapun metode yang digunakan dalam pengumpulan data untuk mendapatkan hasil penelitian yang maksimal, diantaranya:

a. Observasi atau Pengamatan

Metode observasi adalah cara pengumpulan data yang dilakukan dengan mengamati, baik secara langsung ataupun tidak langsung yang hasil pengamatan tersebut dicatat secara sistematis.<sup>55</sup> Metode observasi ini digunakan untuk studi pendahuluan untuk melihat gejala-gejala yang ada di sekolah tersebut. Pada teknik ini peneliti juga melakukan pengamatan langsung kepada guru Pendidikan Agama Islam di SMAIT Az-Zuhra.

b. Wawancara

Wawancara adalah suatu cara pengumpulan data yang digunakan untuk memperoleh informasi langsung dari sumbernya.<sup>56</sup> Jenis wawancara yang peneliti gunakan yaitu dengan menggunakan petunjuk umum wawancara. Artinya, dalam wawancara ini penulis terlebih dahulu membuat kerangka dan garis-garis besar pokok pertanyaan yang akan diajukan kepada narasumber terkait intensitas usaha guru pendidikan agama Islam dalam Pengembangan kualitas hafalan al-Qur`an siswa di SMAIT Az-Zuhra.

Metode ini bertujuan untuk mengetahui dan memperoleh data secara langsung dari subjek penelitian berupa informasi yang berkaitan

<sup>55</sup> Suharismi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Bina Ilmu, 1993), h.236.

<sup>56</sup> Riduwan, *Belajar Mudah Penelitian Untuk Guru-Karyawan dan Peneliti Pemula*, Bandung: Alfabeta, 2013, h. 74.

dengan usaha guru pendidikan agama Islam dalam Pengembangan kualitas hafalan al-Qur`an siswa di SMAIT Az-Zuhra.

c. Tes

Tes merupakan himpunan pertanyaan yang harus dijawab, harus ditanggapi, atau tugas tugas yang harus dilaksanakan oleh orang yang dites.<sup>57</sup> Tes digunakan untuk mengukur kemampuan siswa. Pada teknik ini peneliti mengambil data dari pengetahuan siswa melalui tes lisan.

d. Dokumentasi

Yaitu teknik pengumpulan data dengan cara mengumpulkan dan menganalisis sejumlah dokumen yang terkait tentang masalah penelitian. Baik berupa profil sekolah, data siswa dan foto kegiatan proses belajar mengajar.<sup>58</sup>

Dokumentasi digunakan penulis untuk mengumpulkan dokumen-dokumen yang diperlukan untuk mengetahui profil sekolah, dan data yang telah ada dilokasi penelitian.

### E. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik deskriptif kualitatif dengan persentase. Caranya adalah apabila semua data telah terkumpul, lalu diklasifikasikan menjadi dua kelompok yaitu data kualitatif dan kuantitatif.

<sup>57</sup> Asep Jihad dan Abdul Haris, *Evaluasi Pembelajaran* (Yogyakarta: Multi Pressindo, 2012),h.67.

<sup>58</sup> *Ibid.*,h. 61.



Terhadap data yang bersifat kualitatif yaitu digambarkan dengan kata-kata atau kalimat yang dipisahkan menurut kategori untuk memperoleh kesimpulan. Selanjutnya data yang bersifat kuantitatif digambarkan dengan angka-angka, dipersentasekan dan ditafsirkan.

Kesimpulan analisis data atau hasil penelitian dibuat dalam bentuk kalimat-kalimat (kualitatif). Selanjutnya data tersebut diukur dengan menggunakan rumus :

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

P = angka persentase

F = Frekuensi yang sedang dicari

N = number of cases (jumlah frekuensi)

100% = bilangan tetap<sup>59</sup>

Kemudian dipersentasekan dengan kesimpulan dari hasil penelitian ini dibuat dalam bentuk kalimat-kalimat. Persentase tersebut adalah sebagai berikut:

81% - 100% = Selalu, menunjukkan intensitas sangat tinggi.

61% - 80% = Sering, menunjukkan intensitas tinggi.

41% -60% = Kadang-kadang, menunjukkan intensitas sedang.

21% - 40% = Jarang, menunjukkan intensitas rendah.

0% - 20% = Tidak Pernah, menunjukkan intensitas sangat rendah<sup>60</sup>.

<sup>59</sup> Anas Sudijono, *Pengantar Statistik Pendidikan*, (Jakarta: Grafindo Persada, 2007), h.47

<sup>60</sup> Ridwan, *Skala Pengukuran Vriabel-Variabel Penelitian*, (Bandung: Alfabeta, 2010),h.15

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan penyajian dan pembahasan di atas, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

Intensitas usaha guru pendidikan agama islam dalam Pengembangan Kualitas Hafalan Al-Qur`an Siswa di SMAIT Az-Zuhra Pekanbaru dikategorikan selalu yang menunjukkan intensitas sangat tinggi. Karena mendapat perolehan persentase 86, 87% yang berada pada rentang angka 81% sampai dengan 100%.

#### **B. Saran**

1. Untuk para guru agar selalu istiqomah dalam memberikan bimbingan kepada siswa dalam menghafal Al-Qur`an dengan selalu melakukan peningkatan kualitas hafalan dalam setiap pertemuan.
2. Untuk peserta didik diharapkan untuk dapat selalu mengembangkan dan meningkatkan kemampuan dalam menghafalkan Al-Qur`an.
3. Untuk peneliti selanjutnya hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan acuan khususnya penelitian yang kaitannya dengan intensitas usaha guru pendidikan agama Islam dan Pengembangan Kualitas Hafalan Al-Qur`an Siswa.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## DAFTAR PUSTAKA

- Amri Darwis. 2015. *Metode Penelitian Pendidikan Islam*. Pekanbaru: Suska Press.
- Anas Sudijono. 2017. *Pengantar Statistik Pendidikan*. Jakarta: Grafindo Persada
- Assep Jihad dan Abdul Haris. 2012. *Evaluasi Pembelajaran*. Yogyakarta: Multi Pressindo.
- Azyumardi Azra. 2012. *Pendidikan Islam; Tradisi dan modernasi di tengah tantangan milenium III*. Jakarta: Kencana.
- Buchari Alma. 2013. *Metode Dan Teknik Meyusun Proposal Penelitian*. Bandung: Al Fabela.
- Cholid Narbuko, Dkk. 2011. *Metode Penelitian Untuk Kuantitatif Dan Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Depdiknas. 2008. *Kamus Bahasa Indonesia*. Jakarta: Pusat Bahasa Depdiknas.
- E. Mulyasa. 2011. *Menjadi Guru Profesional*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya. Cet. Ke-11.
- Haidar Putra Daulay. 2014 *Pendidikan Islam dalam Perspektif Filsafat*. Jakarta: Kencana.
- James P. Chaplin. 1981. *Kamus Lengkap Psikologi*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada.
- Masnur Muslich. 2011. *Pendidikan Karakter: Menjawab Tantangan Krisis Multidimensional*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Moh. Uzer Usman. 2011. *Menjadi Guru Profesional*. Bandung: Rosdakarya. Cet. Ke-26.
- Mohammad Nasir. 2003. *Metodologi Peneliian*. Jakarta: Ghalia Indonesia Indonesia.
- Mukhlisoh Zwawie. 2011. *Pedoman Membaca dan Menghafal Al-Qur`an*. Solo: Tinta Medina.
- Munzir Hitami. 2005. *Menangkap Pesan-Pesan Al-Qur`an*. Pekanbaru: Suska Press.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Munzir Hitami. 2008. *Al-Qur`an dan Etos Kemajuan: Problematika Aktual Internalisasi Nilai-Nilai Qurani*. Pekanbaru: Suska Press.
- Musthofa Abdul Muathi. 2008. *Ingin Anak Anda Rajin Sholat?*. Solo: Aqwam.
- Novan Ardy Wiyani. 2013. *Pendidikan Agama Islam Berbasis Pendidikan Karakter*. Bandung: Alfabeta.
- Nur Uhbiyati. 2005. *Ilmu Pendidikan Islam (IPI)*. Bandung: Pustaka Setia.
- Ramayulis. 2002. *Ilmu Pendidikan Islam*. Jakarta: Kalam Mulia.
- Ridwan. 2010. *Skala Pengukuran Vriabel-Variabel Penelitian*. Bandung: Alfabeta.
- Sa`adulloh. 2008. *Cara Cepat Hafal Al-Qur`an*. Jakarta: Gema Insani.
- Sofyan S. Willis. 2010. *Remaja & Masalahnya*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. 2009. *Metode Penelitian Pendidikan, Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*, IX. Bandung: Al Fabeta.
- Suharismi Arikunto. 1993. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Bina Ilmu.
- Syaiful Bahri Djamarah dan Aswan Zain. 2014. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Umar Tirta Harja dan Lasvia. 2010 *Pengantar Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Zakiah Daradjat. 1996. *Metodologi Pengajaran Agama Islam*. Jakarta: Bumi Aksara.



## Lampiran 2

### **INSTRUMEN WAWANCARA INTENSITAS USAHA GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM PENGEMBANGAN KUALITAS HAFALAN AL-QUR`AN SISWA DI SMAIT AZ-ZUHRA**

#### A. Identitas Informan

Nama informan :  
Tempat tugas :  
Tanggal wawancara :

#### B. Sasaran Wawancara

Untuk mengetahui intensitas usaha guru pendidikan agama Islam dalam pengembangan kualitas hafal al-Qur`an siswa di SMAIT-Az-zuhra.

#### C. Butir-butir pertanyaan

1. Apakah program tahfiz ini hanya sebatas ekstra kulikuler saja?
2. Bagaimana pembagian waktu antara kegiatan pembinaan dengan belajar mengajar?
3. Apakah yang bapak lakukan sebelum memulai kegiatan pembinaan tahfiz?
4. Bagaimana strategi bapak agar para siswa tetap termotivasi dan disiplin dalam proses menghafal al-Qur`an?
5. Apa saja hal yang menunjang tercapainya target hafalan siswa?
6. Apa konsekuensi siswa yang tidak mencapai target hafalannya?
7. Bagaimana ukuran tercapainya kualitas hafalan dalam program pembinaan?
8. Bagaimana komitmen sekolah dan para guru pembimbing dalam menjalankan program tahfiz ini?

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Lampiran 3

**Rekapitulasi Hasil Observasi Intensitas Usaha Guru Pendidikan Agama Islam dalam Pengembangan Kualitas Hafalan Al-Qur`an Siswa**

No	Alokasi	Guru				
		SL	SR	KK	J	TP
1	Pertemuan 1	15	24	3	0	0
2	Pertemuan 2	15	24	3	0	0
3	Pertemuan 3	20	20	3	0	0
4	Pertemuan 4	20	20	3	0	0
5	Pertemuan 5	25	16	3	0	0
6	Pertemuan 6	30	12	3	0	0
	<b>P</b>	<b>259</b>				
	<b>Jumlah</b>	<b>259</b>				

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## Lampiran 4

### Dokumentasi Saat melakukan observasi



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak mengikatkan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



## Saat melakukan test



© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



*Yayasan Sinar Mulya Sejahtera*  
**SEKOLAH MENENGAH ATAS ISLAM TERPADU (SMAIT)**  
**AZ-ZUHRA**  
**Islamic School**

izin Operasional No. : 420/SMA2/II/2013/2852 - Tgl. 2 Feb 2013 - NISS: 304096001.064 - NPSN: 69756683  
Jl. Kertiman (Degan SGM 12) Garuda Bahal - Pemas Telp. 0761 7875654 Hp 0851 1817 1817 Pekanbaru e-mail: smaizuhra\_pemas@yahoo.com



**SURAT KETERANGAN**

Nomor : 203 /II/SMAIT-PST/ VII/2020

Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala SMA Az Zuhra Islamic School menerangkan bahwa:

Nama : M. Rizki Indsa Putra  
NIM : 11511104666  
Jurusan : Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau

Bahwa yang bersangkutan diatas benar telah melakukan penelitian di SMA Az Zuhra Islamic School tanggal 12 s/d 28 Februari 2020

Demikian surat keterangan dibuat dengan sebenar-benarnya, agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Pekanbaru, 15 Juli 2020

Kepala Sekolah



MAIDI, S.Pd

Tembusan:

1. Ketua Yayasan Sinar Mulya Sejahtera
2. Arsip

UIN SUSKA RIAU



KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU  
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN  
كلية التربية والتعليم  
FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING  
Jl. H. R. Soebrantas No.155 Km.18 Tampan Pekanbaru Riau 28293 P.O. BOX 1004 Telp. (0761) 561647  
Fax. (0761) 561647 Web: www.ftk.uinsuska.ac.id, E-mail: eftak\_uinsuska@yahoo.co.id

Nomor : Un.04/F.II.4/PP.00.9/15125/2019  
Sifat : Biasa  
Lamp. : -  
Hal : *Pembimbing Skripsi*

Pekanbaru, 16 Oktober 2019

Kepada  
Yth. Prof. Dr. H.Munzir Hitami, MA.

Dosen Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau  
Pekanbaru

*Assalamu 'alaikum warhamatullahi wabarakatuh*

Dengan hormat, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau menunjuk Saudara sebagai pembimbing skripsi mahasiswa :

Nama : M. RIZKY INDSA PUTRA  
NIM : 11511104666  
Jurusan : Pendidikan Agama Islam  
Judul : Intensitas Usaha Guru Pendidikan Agama Islam dalam Pengembangan Kualitas Hafalan Siswa di SMK Muhammadiyah 1 Pekanbaru  
Waktu : 6 Bulan terhitung dari tanggal keluarnya surat bimbingan ini

Agar dapat membimbing hal-hal terkait dengan Ilmu Pendidikan Agama Islam Redaksi dan teknik penulisan skripsi, sebagaimana yang sudah ditentukan. Atas kesediaan Saudara dihaturkan terima kasih.

Wassalam



Dekan I

Drs. Alimuddin, M.Ag  
NIP. 19660924 199503 1 002

embusan :  
ekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU  
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN

كلية التربية والتعليم

FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING

Jl. H. R. Soebrantas No.155 Km.18 Tampan Pekanbaru Riau 28293 P.O. BOX 1004 Telp. (0761) 561647  
Fax. (0761) 561647 Web. www.fik.uinsuska.ac.id, E-mail: eftak\_uinsuska@yahoo.co.id

Nomor : Un.04/F.II.4/PP.00.9/485/2020  
Sifat : Biasa  
Lamp. : -  
Hal : **Mohon Izin Melakukan PraRiset**

Pekanbaru, 15 Januari 2020

Kepada  
Yth. Kepala Sekolah  
Madrasah Aliyah Muhammadiyah Pekanbaru  
di  
Tempat

*Assalamu 'alaikum warhamatullahi wabarakatuh*  
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sultan Syarif Kasim Riau dengan ini memberitahukan kepada saudara bahwa :

Nama : M. RIZKY INDSA PUTRA  
NIM : 11511104666  
Semester/Tahun : X (Sepuluh)/ 2020  
Program Studi : Pendidikan Agama Islam  
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau

ditugaskan untuk melaksanakan Prariset guna mendapatkan data yang berhubungan dengan penelitiannya di Instansi yang saudara pimpin.

Sehubungan dengan itu kami mohon diberikan bantuan/izin kepada mahasiswa yang bersangkutan.


Demikian disampaikan atas kerjasamanya diucapkan terima kasih.

an: Dekan  
Wakil Dekan III  
Dr. Drs. Nursalim, M.Pd  
NIP. 19660410 199303 1 005

UIN SUSKA RIAU


Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



**Yayasan Sinar Mulya Sejahtera**  
**SEKOLAH MENENGAH ATAS ISLAM TERPADU (SMAIT)**  
**AZ-ZUHRA**  
**Islamic School**

izin Operasional No. : 420/SMA.2/II/2015/2852 - Tgl. 2 Feb 2015 - NPS: 304096001064 - NPEN:69756683  
Jl. Kertam (Depan SMAN 12) Gerada Sekel - Pemas Telp. 0761 7875656 Hp 0852 1817 1817 Pekanbaru e-mail: smaitezuhra\_pemas@yuhoo.com



---

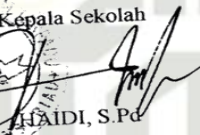
**SURAT KETERANGAN**  
Nomor : **00011/SMAIT-PNM/ I/2020**


Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala SMA Az Zuhra Islamic School menerangkan bahwa:

Nama	: Muhammad Rizky Indsa Putra
NIP	: 1151104666
Jurusan/Fakultas	: Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Terbiyah dan keguruan Universitas SULTas Syarif Kasim Riau

Bahwa nama tersebut diatas benar telah diberikan izin untuk melakukan penelitian DI SMAIT Az Zuhra Islamic School dengan judul “ **Intensitas Usaha Guru Pendidikan Agama Islam dalam Pengembangan Kualitas Hafalan Siswa.** ”

Demikianlah surat keterangan ini dibuat agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya. Atas perhatiannya diucapkan terimakasih.

Pekanbaru, 20 Oktober 2016  
Kepala Sekolah  
  
HAIDI, S.Pd



Tembusan:

1. Ketua Yayasan Sinar Mulya Sejahtera
2. Arsip

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU  
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN  
كلية التربية والتعليم  
FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING  
Jl. H. R. Soebrantas No.155 Km.18 Tampan Pekanbaru Riau 28293 P.O. BOX 1004 Telp. (0761) 561547  
Fax. (0761) 561647 Web.www.ftk.uinsuska.ac.id, E-mail: eftak\_uinsuska@yahoo.co.id

Nomor : Un.04/F.II/PP.00.9/1206/2020  
Sifat : Biasa  
Lamp. : 1 (Satu) Proposal  
Hal : **Mohon Izin Melakukan Riset**

Pekanbaru, 29 Januari 2020 M

Kepada  
Yth. Gubernur Riau  
Cq. Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu  
Satu Pintu  
Provinsi Riau  
Di Pekanbaru

*Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh*

Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau dengan ini memberitahukan kepada saudara bahwa :

Nama : M. RIZKY INDSA PUTRA  
NIM : 11511104666  
Semester/Tahun : X (Sepuluh)/ 2020  
Program Studi : Pendidikan Agama Islam  
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau

ditugaskan untuk melaksanakan riset guna mendapatkan data yang berhubungan dengan judul skripsinya : Intensitas Usaha Guru Pendidikan Agama Islam dalam Pengembangan Kualitas Hafalan Siswa di SMAIT Az-Zuhra  
Lokasi Penelitian : SMAIT Az-Zuhra  
Waktu Penelitian : 3 Bulan (29 Januari 2020 s.d 29 April 2020)

Sehubungan dengan itu kami mohon diberikan bantuan/izin kepada mahasiswa yang bersangkutan.

Demikian disampaikan atas kerjasamanya diucapkan terima kasih.



Rektor  
Dekan

Dr. H. Muhammad Syaifuddin, S.Ag., M.Ag  
NIP. 19740704 199803 1 001

embusan :  
Rektor UIN Suska Riau



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



**PEMERINTAH PROVINSI RIAU**  
**DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU**  
Gedung Menara Lancang Kuning Lantai I dan II Komp. Kantor Gubernur Riau  
Jl. Jend. Sudirman No. 460 Telp. (0761) 39064 Fax. (0761) 39117 PEKANBARU  
Email : [dpmpstp@riau.go.id](mailto:dpmpstp@riau.go.id)

**REKOMENDASI**

Nomor : 503/DPMPSTP/NON IZIN-RISET/30516  
TENTANG

**PELAKSANAAN KEGIATAN RISET/PRA RISET  
DAN PENGUMPULAN DATA UNTUK BAHAN SKRIPSI**



1.04.02.01

Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Riau, setelah membaca Surat Permohonan Riset dari : **Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau, Nomor : Un.04/F.II/PP.00.9/1206/2020 Tanggal 29 Januari 2020**, dengan ini memberikan rekomendasi kepada:

1. Nama : **M. RIZKY INDSA PUTRA**
2. NIM / KTP : **11511104666**
3. Program Studi : **PENDIDIKAN AGAMA ISLAM**
4. Jenjang : **S1**
5. Alamat : **PEKANBARU**
6. Judul Penelitian : **INTENSITAS USAHA GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM PENGEMBANGAN KUALITAS HAFALAN SISWA DI SMAIT AZ-ZUHRA**
7. Lokasi Penelitian : **SMAIT AZ-ZUHRA**

Dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Tidak melakukan kegiatan yang menyimpang dari ketentuan yang telah ditetapkan.
2. Pelaksanaan Kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data ini berlangsung selama 6 (enam) bulan terhitung mulai tanggal rekomendasi ini diterbitkan.
3. Kepada pihak yang terkait diharapkan dapat memberikan kemudahan serta membantu kelancaran kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data dimaksud.

Demikian rekomendasi ini dibuat untuk dipergunakan seperlunya.

Dibuat di : Pekanbaru  
Pada Tanggal : 4 Februari 2020



**Tembusan :**

**Disampaikan Kepada Yth :**

1. Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Provinsi Riau di Pekanbaru
2. Kepala Dinas Pendidikan Provinsi Riau
3. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau di Pekanbaru
4. Yang Bersangkutan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



PEMERINTAH PROVINSI RIAU  
**DINAS PENDIDIKAN**

JALAN CUT NYAK DIEN NO. 3 TELP. 22552/21553  
PEKANBARU

Pekanbaru, 11 FEB 2020

No : 071/Disdik/1.3/2020/1758  
Sifat : Biasa  
Lampiran :  
Hal : Izin Riset / Penelitian

Kepada :  
Yth. Kepala SMA It Az-Zuhra  
di-  
Tempat

Berkenaan dengan Surat Rekomendasi dari Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Riau Nomor : 503/DPMPPTSP/NON IZIN-RISET/30516 Tanggal 04 Februari 2020 Perihal Pelaksanaan Izin Riset, dengan ini disampaikan bahwa:

Nama : M. RIZKY INDSA PUTRA  
NIM : 11511104666  
Program Studi : PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
Jenjang : S1  
Alamat : PEKANBARU  
Judul Penelitian : INTENSITAS USAHA GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
DALAM PENGEMBANGAN KUALITAS HAFALAN SISWA DI  
SMAIT AZ-ZUHRA

Lokasi Penelitian : SMAIT AZ-ZUHRA

Dengan ini disampaikan hal-hal sebagai berikut :

1. Untuk dapat memberikan yang bersangkutan berbagai informasi dan data yang diperlukan untuk penelitian
2. Tidak melakukan kegiatan yang menyimpang dari ketentuan yang telah ditetapkan dan memaksakan kehendak yang tidak ada hubungan dengan kegiatan ini.
3. Adapun Surat Izin Penelitian ini berlangsung selama 6 (enam) bulan terhitung mulai tanggal rekomendasi ini dibuat.

Demikian disampaikan, atas perhatian diucapkan terima kasih.

An. KEPALA DINAS PENDIDIKAN  
PROVINSI RIAU  
SEKRETARIS









Tembusan:  
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau



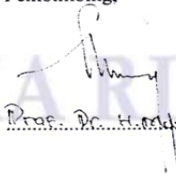
KEMENTERIAN AGAMA  
 UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU  
**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN**  
 كلية التربية والتعليم  
**FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING**  
 Alamat: Jl. H. R. Soebrantas Km. 15 Tampan Pekanbaru Riau 28293 PO. BOX 1004 Telp. (0781) 7077307 Fax. (0781) 21129

**KEGIATAN BIMBINGAN MAHASISWA  
 SKRIPSI MAHASISWA**

1. Jenis yang dibimbing :
  - a. Seminar usul Penelitian :
  - b. Penulisan Laporan Penelitian :
2. Nama Pembimbing : Prof. Dr. H. Munzir Hitami M.A.
  - a. Nomor Induk Pegawai (NIP) :
3. Nama Mahasiswa : M. Rizky Indsa Putra
4. Nomor Induk Mahasiswa : 115 111 04 666
5. Kegiatan : Bimbingan Skripsi

No	Tanggal Konsultasi	Materi Bimbingan	Tanda Tangan	Keterangan
	Rabu, 22-01-2020	Instrumen Penelitian		
	25-01-2020	Pengisian Data		
	29-01-2020	Analisis Data		
	05-02-2020	Kesimpulan dan Saran		
	08-03-2020	Kelempaan Skripsi		
	11-03-2020	Acc Skripsi		

Pekanbaru, 16-3-2020  
 Pembimbing,

  
 Prof. Dr. H. Munzir Hitami M.A.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

## RIWAYAT HIDUP



M. Rizky Indsa Putra dilahirkan pada Tanggal 24 Agustus 1997 di Bagan Batu, Kabupaten Rokan Hilir, Riau. Penulis merupakan anak Pertama dari 3 bersaudara. Putra dari Bapak Indra dan Ibu Saini. Mengawali pendidikan sekolah dasar di SDN 27 Sebangar pada Tahun 2006, di Kecamatan Mandau, Kabupaten Bengkalis, Riau, penulis menyelesaikan sekolah dasar di SDN 27 Sebangar Pada Tahun 2011. Pada Tahun 2011 melanjutkan pendidikan ke sekolah menengah pertama di SMPN 07 Mandau dan lulus pada Tahun 2013. Kemudian pada Tahun yang sama penulis melanjutkan pendidikan ke Madrasah Aliyah di MA Terpadu Duri dan lulus Tahun 2015.

Pada Tahun 2015 melalui Ujian Mandiri UIN SUSKA RIAU, penulis diterima menjadi mahasiswa pada Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau. Pada Bulan Juli sampai dengan September 2018 melaksanakan Kuliah Kerja Nyata (KKN) di Desa Melayu Tengah Kecamatan Tanah Putih Kabupaten Rokan Hilir. Pada Bulan September sampai dengan Desember 2018 melaksanakan Program Pengalaman Lapangan (PPL) di SMK Perbankan Riau. Penulis melaksanakan penelitian pada bulan Januari sampai dengan April 2020 dengan judul “Intensitas Usaha Guru Pendidikan Agama Islam dalam Pengembangan Kualitas Hafalan Al-Quran Siswa di SMAIT Az-Zuhra” di bawah bimbingan Prof. Dr. H. Munzir Hitami, MA

Pada Tanggal 27 Juli 2020 dinyatakan lulus dan berhak menyandang gelar Sarjana Pendidikan melalui Ujian Munaqasah Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Sultan Syarif Kasim Riau.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.